

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, SOSIALISASI  
PERPAJAKAN, DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN  
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**MUHAMMAD NUR RIZKY**

**1512321073/FEB/AK**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

**2019**

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, SOSIALISASI  
PERPAJAKAN, DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN  
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**Program Studi Akuntansi**



**Oleh :**

**MUHAMMAD NUR RIZKY**

**1512321073/FEB/AK**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

**2019**

**SKRIPSI**

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, SOSIALISASI PERPAJAKAN,  
DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN  
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK**

**Yang diajukan**

**MUHAMMAD NUR RIZKY**  
**1512321073/FEB/AK**

**Telah disetujui untuk ujian skripsi oleh**

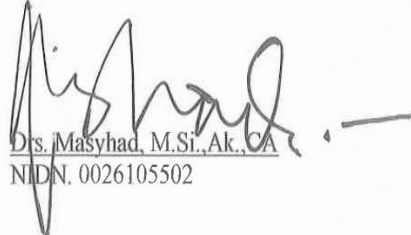
Pembimbing Utama



Dra. Kusni Hidayati, M.Si., Ak., CA  
NIDN. 0711115801

Tanggal : 09-07-2019

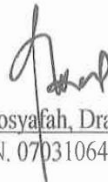
Pembimbing Pendamping



Drs. Masyhad, M.Si., Ak., CA  
NIDN. 0026105502

Tanggal : 12-07-2019

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Bhayangkara Surabaya



Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra. Ec., MM  
NIDN. 0703106403

**SKRIPSI**


**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, SOSIALISASI PERPAJAKAN,  
DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN  
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK**

disusun oleh :

**MUHAMMAD NUR RIZKY**  
**1512321073/FEB/AK**

telah dipertahankan dihadapan  
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bhayangkara Surabaya  
Pada tanggal 18 Juli 2019

Pembimbing  
Pembimbing Utama



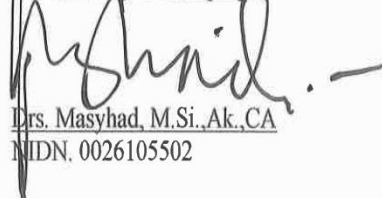
Dra. Kusni Hidayati, M.Si., Ak., CA  
NIDN. 0711115801

Tim Penguji  
Ketua



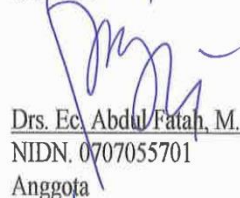
Dra. Kusni Hidayati, M.Si., Ak., CA  
NIDN. 0711115801

Pembimbing Pendamping




Drs. Masyhad, M.Si., Ak., CA  
NIDN. 0026105502

Sekretaris




Drs. Ec. Abdul Fatah, M.Si  
NIDN. 0707055701

Anggota



Arief Rahman, SE., M.Si  
NIDN. 0722107604

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Bhayangkara Surabaya



Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra. Ec., MM  
NIDN. 0703106403

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD NUR RIZKY  
Tempat Tanggal Lahir : SURABAYA, 2 MEI 1996  
Nomor Induk Mahasiswa ( NIM ) : 1512321073  
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS  
Program Studi : AKUNTANSI  
Alamat Rumah : PERUM GRIYA KARYA SEDATI PERMI  
Nomor Telp / HP : BLOK CA-02 / 082233436325  
Pekerjaan / Jabatan : —

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi saya dengan judul :

" PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, SOSIALISASI PERPAJAKAN,  
DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN  
Wajib Pajak "

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi/Tugas Akhir orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan saya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Surabaya,

Mahasiswa yang bersangkutan



.....  
Nama Lengkap

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami persembahkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya semata sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan penelitian skripsi dengan judul **“Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Perpajakan, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”**.

Penyusunan penelitian skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan untuk gelar Sarjana (S1) pada Universitas Bhayangkara Surabaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi. Penyusunannya dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Brigjen Pol (Purn) Drs. Edy Prawoto SH., Mhum selaku Rektor Universitas Bhayangkara Surabaya.
2. Dr. Siti Rosyafah. Dra.Ec.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
3. Drs.Ec. Nurul Qomari, SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
4. Arief Rahman, SE., M.si selaku Kaprodi Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya.
5. Dosen Pembimbing 1 (Ibu Dra Kusni Hidayati, M.,Si.,Ak.,Ca)
6. Dosen Pembimbing 2 (Bapak Drs Masyhad, M.,Si.,Ak.,Ca)
7. Ayah dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan dorongan baik moril maupun materil, motivasi dan dukungan doa.

8. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berharga dan akan menjadi panutan seumur hidup saya.
9. Teman – teman satu angkatan yang selalu memberi motivasi, dukungan, semangat, canda dan tawa.
10. Untuk teman seperjuangan di grup Pejuang Skripsi terima kasih sudah membantu menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman – teman karang taruna perumahan khususnya angkatan 2012.
12. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu – persatu yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan laporan penelitian ini.

Walaupun demikian, dalam laporan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan penelitian ini. Namun demikian adanya, semoga proposal skripsi ini dapat dijadikan acuan tindak lanjut penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi kita semua terutama bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi.

Surabaya, ..... 2019

Penulis

Muhammad Nur Rizky

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, SOSIALISASI PERPAJAKAN,  
DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN  
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
(Pemanfaatan teknologi Informasi, Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan  
Perpajakan, dan Kepatuhan Wajib Pajak)

Muhammad Nur Rizky  
NIM 1512321073  
Email muhammad.nur.rizky096@gmail.com

ABSTRAK

Kepatuhan pajak Wajib Pajak di Indonesia dalam menyampaikan SPT tahunan masih rendah yaitu hanya sebesar 53,70 % pada tahun 2018. Hal ini merupakan salah satu penyebab masih rendahnya penerimaan pajak di Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Perpajakan dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang ada di KPP Pratama Surabaya Krembangan. Penelitian ini menganalisis kuesioner dari data primer yang berasal dari jawaban responden sebanyak 100 Wajib Pajak. Pengujian variabel penelitian menggunakan analisis regresi berganda dengan program SPSS versi 24 dengan tingkat kesalahan 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, sosialisasi pajak dan pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak secara parsial. Sedangkan pengujian secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Temuan ini dapat menambah kontribusi kepada DJP sebagai metode alternatif untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak. Dapat disimpulkan bahwa kepatuhan Wajib Pajak dipengaruhi oleh Pemanfaatan teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak dan Pengetahuan Pajak dan variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pemanfaatan teknologi Informasi, Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, dan Kepatuhan Wajib Pajak.



*UTILIZATION OF INFORMATION TECHNOLOGY, TAX SOCIALIZATION,  
AND TAX KNOWLEDGE  
ON TAX COMPLIANCE  
(Information Technology Utilization, Tax Socialization, Tax Knowledge,  
and Tax Compliance)*

Muhammad Nur Rizky  
NIM 1512321073  
Email muhammad.nur.rizky096@gmail.com

*ABSTRACT*

*The taxpayer compliance in Indonesia to convey annual tax return is still low that only by 53.70% in 2012. This is one of the causes that tax revenues in Indonesia is still low. This study was conducted to test the effect of Utilization of Information Technology, socialization of taxes and Tax Knowledge on Tax compliance of individual taxpayer in The Pratama Surabaya Krembangan Tax Service Office. This reaserch analyzed the questionnaires of primary data from 100 respondents of taxpayer. The testing of these variable using multiple regression analysis with SPSS version 24, with significance level of alpha 5%. The results showed that the Utilization of Information Technology, socialization of taxes and tax knowledge has positive influence and significant effect on tax compliance partially. While simultaneously affect on tax compliance. These findings contribute to the General of Taxation (DGT) can add as an alternative method to improve the taxpayer compliance. It can be concluded that tax compliance is affected by the utilization of information technology, socialization of taxes and tax knowledge and other variables not examined in this study*

*Keywords: Information Technology Utilization, Tax Socialization, Tax Knowledge and Tax Compliance.*

## DAFTAR ISI

Halaman

|                                      |            |
|--------------------------------------|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                 |            |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....          | <b>i</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                 | <b>iii</b> |
| <b>ABSTRACT</b> .....                | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....              | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....            | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....           | <b>x</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....         | <b>xi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....       | <b>1</b>   |
| 1.1 .....                            | Lat        |
| ar Belakang Penelitian .....         | 1          |
| 1.2 .....                            | Ru         |
| musan Masalah .....                  | 7          |
| 1.3 .....                            | Tuj        |
| uan Penelitian .....                 | 7          |
| 1.4 .....                            | Ma         |
| nfaat Penelitian .....               | 8          |
| 1.5 .....                            | Sist       |
| ematika Penelitian .....             | 9          |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> ..... | <b>11</b>  |

|                                   |      |
|-----------------------------------|------|
| 2.1 .....                         | Pen  |
| elitian Terdahulu .....           | 11   |
| 2.2 .....                         | Lan  |
| dasan Teori .....                 | 19   |
| 2.2.1 .....                       | Teo  |
| ri Pembelajaran Sosial .....      | 19   |
| 2.2.2 .....                       | Def  |
| inisi Pajak .....                 | 20   |
| 2.2.3 .....                       | Fun  |
| gsi Pajak .....                   | 22   |
| 2.2.4 .....                       | Ciri |
| – ciri Pengertian Pajak .....     | 23   |
| 2.2.5 .....                       | Teo  |
| ri – teori Pemungutan Pajak ..... | 23   |
| 2.2.6 .....                       | Jen  |
| is – jenis Pajak .....            | 25   |
| 2.2.7 .....                       | Sya  |
| rat Pemungutan Pajak .....        | 28   |
| 2.2.8 .....                       | Tat  |
| a Cara Pemungutan Pajak .....     | 30   |
| 2.2.9 .....                       | Tar  |
| if Pajak .....                    | 33   |

|   |           |
|---|-----------|
| 2.2.10.....   | Ma        |
| nfaat Teknologi Informasi .....   | 34        |
| 2.2.11.....   | Sos       |
| ialisasi Perpajakan .....   | 36        |
| 2.2.12.....   | Pen       |
| getahuan Perpajakan .....   | 39        |
| 2.2.13.....   | Ke        |
| patuhan Wajib Pajak .....   | 40        |
| 2.3 .....   | Ker       |
| angka Konseptual .....  | 43        |
| 2.4 .....   | Hip       |
| otesi / Research Question .....   | 45        |
| 2.4.1 .....   | Pen       |
| garuh Pemanfaatan Teknologi Informasi Kepada Kepatuhan Wajib<br>Pajak ..... | 45        |
| 2.4.2 .....   | Pen       |
| garuh Sosialisasi Perpajakan Kepada Kepatuhan Wajib Pajak .....             | 45        |
| 2.4.3 .....   | Pen       |
| garuh Pengetahuan Perpajakan Kepada Kepatuhan Wajib Pajak ....<br>.....     | 46        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                      | <b>48</b> |
| 3.1 .....   | Ker       |
| angka Proses Berfikir .....   | 48        |

|  |     |    |
|--|-----|----|
| 3.2 .....  | Def |    |
| inisi Operasional Dan Pengukuran Variabel .....                    |     | 49 |
| 3.2.1 .....  | Def |    |
| inisi Operasional .....  |     | 49 |
| 3.2.2 .....  | Pen |    |
| gukuran Variabel .....   |     | 50 |
| 3.3 .....  | Tek |    |
| nik Penentuan Populasi, Besar Sempel Dan Teknik Pengambilan Sampel |     |    |
| 50   |     |    |
| 3.3.1 .....  | Tek |    |
| nik Penentuan Populasi .....                                       |     | 50 |
| 3.3.2 .....  | Bes |    |
| ar Sampel .....  |     | 51 |
| 3.3.3 .....  | Tek |    |
| nik Pengambilan Sampel .....                                       |     | 52 |
| 3.4 .....  | Lo  |    |
| kasi Dan Penelitian .....  |     | 53 |
| 3.5 .....  | Tek |    |
| nik Pengumpulan Data .....   |     | 53 |
| 3.6 .....  | Pen |    |
| gujian Data .....  |     | 53 |
| 3.7 .....  | Tek |    |
| nik Analisis Dan Uji Hipotesis .....                               |     | 54 |

|   |       |  |           |
|---|-------|--|-----------|
| 3.7.1   | ..... | Teknik Analisis Data                             | 54        |
| 3.7.2   | ..... | Hipotesis  | 54        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |       |  | <b>57</b> |
| 4.1   | ..... | Diskripsi Obyek Penelitian                       | 57        |
| 4.1.1   | ..... | Sejarah KPP Pratama Surabaya Krembangan          | 57        |
| 4.1.2   | ..... | Pendahuluan KPP Pratama Surabaya Krembangan      | 59        |
| 4.1.3   | ..... | Visi Dan Misi KPP Pratama Surabaya Krembangan    | 59        |
| 4.1.3.1                                       | ..... | Visi KPP Pratama Surabaya Krembangan             | 60        |
| 4.1.3.2                                       | ..... | Misi KPP Pratama Surabaya Krembangan             | 60        |
| 4.1.4   | ..... | Struktur Organisasi                              | 61        |
| 4.2   | ..... | Data dan Diskripsi Hasil Penelitian              | 64        |
| 4.2.1   | ..... | Karakteristik Data Responden                     | 64        |
| 4.2.2   | ..... | Penentuan Range                                  | 68        |
| 4.3   | ..... | Analisis Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesi | 69        |
| 4.3.1   | ..... | Analisis Hasil Penelitian                        | 69        |
| 4.3.2   | ..... | Pengujian Hipotesis                              | 71        |
| 4.3.2.1                                       | ..... | Uji Reabilitas                                   | 71        |
| 4.3.2.2                                       | ..... | Uji Validitas                                    | 72        |
| 4.3.3   | ..... | Uji Asumsi Klasik                                | 73        |
| 4.3.3.1                                       | ..... | Uji Multikolinearitas                            | 73        |
| 4.3.3.2                                       | ..... | Uji Heteroskedastisitas                          | 74        |

|                                       |  |           |
|---------------------------------------|--|-----------|
| 4.3.3.3                               | Uji Normalitas.....                      | 75        |
| 4.3.3.4                               | Uji Linearitas.....                      | 77        |
| 4.3.4                                 | Uji Hipotesis.....                       | 78        |
| 4.3.4.1                               | Uji Signifikansi Persial (Uji t) .....   | 78        |
| 4.3.4.2                               | Uji Signifikasnsi Simultan (Uji F) ..... | 80        |
| 4.3.4.3                               | Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....          | 82        |
| 4.4                                   | Pembahasan .....                         | 82        |
| 4.4.1                                 | Pemanfaatan Teknologi Informasi .....    | 82        |
| 4.4.2                                 | Sosialisasi Perpajakan .....             | 83        |
| 4.4.3                                 | Pengetahuan Perpajakan.....              | 83        |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b> |  | <b>85</b> |
| 5.1                                   | Simpulan .....                           | 85        |
| 5.2                                   | Saran .....                              | 86        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>           |  | <b>87</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                 |  |           |

## DAFTAR TABEL

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....                                | 16             |
| Tabel 2.2 Perbedaan Pajak Langsung dengan Pajak Tidak Langsung.....              | 25             |
| Tabel 2.3 Tarif Pajak Progresif .....  | 33             |
| Tabel 4.1 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....                     | 63             |
| Tabel 4.2 Demografi Responden Berdasarkan Usia .....                             | 64             |
| Tabel 4.3 Demografi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....              | 65             |
| Tabel 4.4 Demografi Responden Berdasarkan Pekerjaan Utama .....                  | 66             |
| Tabel 4.5 Demografi Responden Berdasarkan Pengurus Kewajiban Perpajakan<br>..... | 66             |
| Tabel 4.6 Hasil Analisis Linier Berganda .....                                   | 68             |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas .....   | 70             |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas .....  | 71             |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas .....                                      | 73             |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas Pemanfaatan Teknologi Informasi .....            | 76             |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas Sosialisasi Perpajakan .....                     | 76             |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas Pengetahuan Perpajakan .....                     | 77             |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....                           | 78             |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji F) .....                          | 80             |
| Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....                        | 81             |



## DAFTAR GAMBAR

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....                                 | 43             |
| Gambar 3.1 Kerangka Proses Berfikir .....                            | 47             |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi KPP Pratama Surabaya Krembangan ..... | 60             |
| Gambar 4.2 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas.....                  | 74             |
| Gambar 4.3 Normal P-plot Uji Normalitas .....                        | 75             |

## DAFTAR LAMPIRAN

### Halaman

|            |                                |       |            |              |
|------------|--------------------------------|-------|------------|--------------|
| Lampiran 1 | Kuisisioner Penelitian         |       |            |              |
| Lampiran 2 | Identitas Responden            |       |            |              |
| Lampiran 3 | Kuisisioner                    |       |            |              |
| Lampiran 4 | Analisis Linier Berganda       |       |            |              |
| Lampiran 5 | Uji Reliabilitas dan Validitas |       |            |              |
| Lampiran 6 | Uji Asumsi Klasik              |       |            |              |
| Lampiran 7 | Uji t (Parsial)                |       |            |              |
| Lampiran 8 | Uji F (Simultan)               |       |            |              |
| Lampiran   | 9                              | $R^2$ | (Koefisien | Determinasi) |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pada masa kepemimpinan Jokowi sebagai presiden Negara Indonesia periode 2014 – 2019 Presiden Jokowi telah melakukan banyak proyek pembangunan infrastruktur yang membutuhkan dana tidak sedikit, sedangkan target penerimaan pajak terus meningkat dari tahun ke tahun menyusul kenaikan pengeluaran negara untuk pembangunan di berbagai aspek kehidupan. Untuk tahun 2016, pajak mengambil porsi sejumlah 74,63% dari total penerimaan negara. Target tersebut mengalami kenaikan. Menurut Ken Dwijugiasteady (Media Keuangan, 2016), “menyebutkan bahwa tercatat 129 juta jiwa masyarakat kelas menengah”. Hanya 27 juta jiwa yang memiliki NPWP. Lalu, dari 27 juta jiwa tersebut diketahui hanya 10 juta yang menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan kepada Direktorat Jenderal Pajak. Tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dilansir hanya sebesar 59%. Dalam lima tahun belakangnya ini, target pajak tidak pernah mencapai target diduga karena rendahnya tingkat kesadaran dan kepatuhan Wajib Pajak. Pada zaman era revolusi industri sekarang ini, teknologi menjadi sebuah perubahan besar di dalam bidang usaha. Seluruh aspek ikut terkena dampak termasuk pembangunan nasional di Indonesia. Di Indonesia bahkan di dunia, perekonomian memiliki ketergantungan terhadap teknologi komputer dan internet. Dalam jaman globalisasi ini, pemanfaatan teknologi sedang gencar dilakukan karena memberi kemudahan dalam menjalankan aktivitas, termasuk didalamnya kemudahan pembayaran dan pelaporan pajak.

Sistem perpajakan berbasis teknologi informasi memberi kemudahan dalam menghemat waktu, akurat dan paperless. Penggunaan teknologi informasi dalam modernisasi sistem yang berbasis e-system diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan dan kepercayaan akan administrasi perpajakan. Pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi pada dasarnya sebagai sarana atau alat. Namun demikian keberadaannya sangat penting dan sangat signifikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, menghemat waktu, tenaga, pikiran, serta mempercepat arus informasi bagi para pimpinan untuk mengambil keputusan. Manajer menggunakan teknologi informasi untuk memperoleh, memproses dan mentransfer informasi sehingga mereka dapat mengambil keputusan secara efektif. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya. (Fabrianie, 2013).

Sedangkan pajak yang dipungut oleh pemerintah digunakan untuk menjaga kelangsungan hidup Negara dan sumber pembiayaan belanja – belanja yang dikeluarkan oleh pemerintah guna menjalankan roda pemerintahan. Oleh sebab itu, pemerintah perlu melakukan sosialisasi agar pembayaran pajak semakin sadar bahwa peranan membayar pajak sangatlah penting bagi tercapainya pembangunan nasional.

Berdasarkan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor: SE-98/PJ/2011 dikatakan bahwa sosialisasi perpajakan merupakan suatu upaya dan proses memberikan informasi perpajakan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan,

keterampilan, dan sikap masyarakat, dunia usaha, aparat, serta lembaga

pemerintah maupun non pemerintah agar terdorong untuk paham, sadar, peduli dan berkontribusi dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.

Kegiatan penyuluhan pajak juga memiliki andil yang besar dalam mensukseskan sosialisasi perpajakan kepada seluruh wajib pajak. Penyuluhan ini bisa kita manfaatkan dari teknologi informasi melalui berbagai media cetak, elektronik, spanduk, internet, serta berbagai seminar tentang pajak yang dilakukan Dirjen Pajak diharapkan dapat membawa pesan moral terhadap pentingnya pajak bagi negara dan bukan hanya dapat meningkatkan pengetahuan wajib pajak tentang peraturan perpajakan yang baru, tetapi juga diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan dari wajib pajak sehingga secara otomatis penerimaan pajak juga akan meningkat sesuai dengan target yang ditetapkan.

Pengetahuan adalah informasi yang diketahui seseorang, dipahami, dan dimengerti sebagai ilmu yang didapatkan dengan adanya pembelajaran dan pengalaman. Pengetahuan tentang perpajakan juga memiliki tujuan agar wajib pajak dapat memahami pajak lebih dalam lagi dikarenakan apabila wajib pajak paham dalam menghitung dan melaporkan pajaknya maka akan bisa meningkatkan minat wajib pajak dalam melaporkan kewajiban pajaknya tersebut. (Selvia Utami,2018).

Kepatuhan Wajib Pajak adalah salah satu faktor penting dalam sistem perpajakan modern dan yang paling utama dalam perpajakan dikarenakan apabila semua wajib pajak patuh serta memahami akan pajak, maka perekonomian Negara akan berjalan baik sebagaimana mestinya. Namun tidaklah mudah untuk diwujudkan, karena masyarakat belum patuh memenuhi kewajiban dalam hal

mendaftar menjadi Wajib Pajak, membayar dan melaporkan kewajiban perpajakannya. Ada beberapa faktor alasan yang menjadi pengaruh ketidakpatuhan perpajakan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang bersal dari dalam diri wajib pajak itu sendiri dan berhubungan dengan karakteristik individu yang menjadi pemicu dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri wajib pajak, seperti situasi dan lingkungan disekitar wajib pajak. Selain itu beberapa alasan lain yang menjadi ketidakpatuhan perpajakan menurut (Yessi *et al*, 2012) yaitu:

1. keadilan sistem perpajakan,
2. norma sosial dan moral,
3. sanksi legal
4. religiulitas, dan
5. niat berperilaku tidak patuh.

Dalam rangka mendukung pencapaian target penerimaan dari sektor pajak, pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam bidang perpajakan yaitu dengan reformasi perpajakan (*tax reform*) yang mencakup usaha dan penyempurnaan sistem serta mekanisme perpajakan dari yang sebelumnya telah ada. Salah satu contoh perubahan yang terjadi di dalamnya adalah perubahan dari *Official Assessment System* menjadi *Self Assessment System*. Beralihnya sistem perpajakan dari *official assessment system* menjadi *self assessment system* bukan karena salah satu diantara kedua sistem tersebut lebih baik, melainkan adanya upaya dari pemerintah untuk menyesuaikan sistem perpajakan sesuai dengan



tuntutan perubahan sistem perekonomian dan perkembangan dalam masyarakat. (Tawas, Poputra, & Lambey, 2016).

Putri *et al* (2012) menyimpulkan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak, hal ini berarti bahwa pemberian pemahaman kepada Wajib Pajak melalui sosialisasi perpajakan merupakan hal penting mengingat semakin maraknya aksi penghindaran pajak atau *tax evasion* yang berakibat akan mengurangi masuknya dana pajak ke kas negara, atau bahkan tidak ada dana yang masuk ke kas negara. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lidya (2013) yang berjudul pengaruh sosialisasi perpajakan, pelayanan fiskus, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado dan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bitung. Penelitian yang dilakukan oleh Lidya menyimpulkan bahwa sosialisasi perpajakan, pelayanan fiskus dan sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Manado dan KPP Pratama Bitung. Hal ini menunjukkan adanya upaya dari KPP Pratama Manado dan KPP Pratama Bitung untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di kedua kota tersebut terhadap pentingnya pajak bagi pembangunan, sehingga dapat meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Hasil penelitian Witono (2008) menyatakan bahwa semakin baik pengetahuan Wajib Pajak dan konsultan pajak terhadap peraturan pajak maka semakin tinggi tingkat kepatuhan Wajib Pajak dengan Keadilan Pajak sebagai variabel intervening. Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Nazir (2010)

dengan judul pengaruh pengetahuan pajak dan sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel tingkat pengetahuan pajak terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak.

Penelitian yang serupa adalah penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2012) dengan judul pengaruh pengetahuan pajak, persepsi tentang petugas pajak dan sistem administrasi pajak terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi yang dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Surabaya. Anggraeni menyimpulkan bahwa variabel pengetahuan pajak memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Selain itu peneliti juga ingin membuktikan model penelitian yang diungkapkan oleh Cristensen et al. (1994) bahwa Wajib Pajak yang memiliki pengetahuan yang baik, akan memiliki persepsi keadilan yang positif terhadap sistem pajak yang berakibat tingkat kepatuhan pajak lebih tinggi. Penelitian ini mengkaji tingkat kepatuhan WP OP Kanwil DJP Jakarta Selatan. karena berdasarkan data dari Kantor Pelayanan Pajak Hubungan Masyarakat (KP2 Humas) diketahui bahwa tingkat kepatuhan Wajib Pajak menurun dari tahun ke tahun. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa variabel bebas yang juga pernah digunakan dalam penelitian sebelumnya Seperti Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak dan Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan perpajakan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam melakukan penelitian ini adalah “PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, SOSIALISASI PERPAJAKAN, DAN

PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan utama yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi?
2. Apakah Sosialisasi Perpajakan berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi?
3. Apakah Pengetahuan Perpajakan berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penyusunan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh dan signifikan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh dan signifikan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh dan signifikan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai peneliti adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai penguat terhadap teori informasi akuntansi perpajakan yang diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap kemajuan ilmu pengetahuan sehingga dapat memberikan informasi yang berguna dalam menyempurnakan teori – teori akuntansi perpajakan khususnya mengenai pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
- b. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan penelitian yang sama atau yang berkaitan dengan pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pegawai

Memberikan dasar yang kuat bahwa pemahaman pada pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, sosialisasi perpajakan, dan pengetahuan perpajakan sangat diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak baik untuk kepada masyarakat sebagai pengetahuan.

b. Bagi Akademis

Menambah referensi sebagai perbandingan yang akan datang serta sebagai tambahan perpustakaan yang sudah ada.

c. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan mengaplikasikan teori-teori perpajakan yang diperoleh selama kuliah, sehingga dapat diterapkan dalam praktek kehidupan di masyarakat guna menambah pengetahuan.

d. Bagi Direktorat Jenderal Pajak

Memberikan masukan kepada Direktorat Jendral Pajak terhadap pemahaman tentang pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, sosialisasi perpajakan, dan pengetahuan perpajakan untuk kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Sehingga temuan ini nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mengetahui tingkat pemahaman serta kepatuhan sebelum dilakukan pemeriksaan pajak lebih lanjut.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang kajian yang sama, yaitu untuk pemahaman tentang pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan dan kepatuhan wajib pajak.

## **1.5 Sistematika Penelitian**

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh serta mempermudah dalam membahas proposal ini, penulisan dibagi menjadi lima (5) bab yaitu sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab Pendahuluan ini akan diuraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

## BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab Tinjauan Pustaka ini akan dijelaskan antara lain mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka konseptual, dan hasil hipotesis penelitian.

## BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab Metode Penelitian ini akan diuraikan tentang kerangka proses berpikir, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik penentuan populasi, besar sampel dan teknik pengambilan sampel, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian data, serta teknik analisis data dan uji hipotesis pada penelitian.

## BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab Hasil Penelitian dan Pembahasan ini akan diuraikan tentang deskripsi objek penelitian, data dan deskripsi hasil penelitian, lalu analisis hasil penelitian dan pengujian hipotesis, dan beserta pembahasan.

## BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab Simpulan dan Saran ini adalah bab yang terakhir dibuat, pada bagian ini berisi kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan saran yang diberikan untuk pihak – pihak yang terkait yang ada dalam hasil penelitian tersebut.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan penelitian ini mengenai pemanfaatan teknologi informasi, sosialisasi perpajakan, dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak yang telah memberikan kontribusi bagi penelitian selanjutnya terutama bagi penelitian ini. Dibawah ini terdapat penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai refrensi pada penelitian ini:

1. Lianty dan Dini (2017)

Judul dalam penelitian terdahulu ini adalah “Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, dan pelayanan fiskus baik secara simultan maupun parsial terhadap kepatuhan Wajib Pajak OP (Non Karyawan) di KPP Pratama Bandung Bojonagara. Sampel penelitian ini adalah Wajib Pajak OP (Non Karyawan) yang berjumlah 100 orang. Teknik sampel yang digunakan adalah convenience sampling dan metode analisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, dan pelayanan fiskus berpegaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak OP (Non Karyawan) di KPP Pratama Bandung Bojonagara. Secara parsial, pengetahuan perpajakan dan pelayanan fiskus berpengaruh signifikan dengan arah yang positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak OP (Non Karyawan) sedangkan sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh

signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak OP (Non Karyawan) di KPP Pratama Bandung Bojonagara.

## 2. Aryati dan Lidwina (2016)

Judul dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi”, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pemanfaatan teknologi dan modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak pribadi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sistem administrasi perpajakan modern, peraturan pemerintah yang mendukung pemanfaatan teknologi informasi, modernisasi struktur organisasi, modernisasi strategi organisasi, peningkatan sumber daya manusia, good governance, dan whistleblowing system, sedangkan variabel dependennya adalah kepatuhan wajib pajak pribadi. Penelitian ini menggunakan data primer, dengan memberikan kuesioner kepada responden secara online kepada Wajib Pajak orang pribadi dan diisi oleh 180 responden. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode convenience sampling. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Secara parsial, hasil analisis dan hipotesis menunjukkan bahwa variabel sistem administrasi perpajakan modern, modernisasi strategi organisasi, tata pemerintahan yang baik dan sistem whistleblowing berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pribadi, sedangkan variabel lainnya adalah: peraturan pemerintah, modernisasi struktur organisasi, dan Juga peningkatan sumber daya manusia tidak berdampak terhadap kepatuhan wajib pajak pribadi.



### 3. Veronica, Nurazlina, dan Azhari (2015)

Judul dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Pengetahuan Pajak, Persepsi Pengetahuan Korupsi, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) Pada KPP Pratama Senapelan Pekanbaru”. Penelitian ini bertujuan untuk memeriksa dan menganalisis efek sosialisasi perpajakan, layanan otoritas pajak, pajak pengetahuan pembayar tentang hukum pajak, persepsi pajak tentang korupsi, dan penalti pajak terhadap kepatuhan pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi terdaftar di KPP Pratama Pekanbaru Senapelan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *convenience sampling* dan penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini adalah dihitung dengan menggunakan rumus slovin yang diperoleh 100 responden. Data penelitian ini menggunakan data primer langsung melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS 20. Data dianalisis untuk menguji hipotesis menggunakan pendekatan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan otoritas pajak, pengetahuan wajib pajak tentang kewajiban pajak, persepsi pajak korupsi, hukuman pajak berpengaruh pada kepatuhan pajak dengan tingkat signifikan 5% ( $b_2 = 0,398$ ,  $b_3 = 0,346$ ,  $b_4 = 0,233$ ,  $b_5 = 0,389$ ). Sosialisasi perpajakan *viceversa* tidak memiliki berpengaruh terhadap kepatuhan pajak dengan tingkat signifikan 5% ( $b_1 = 0,085$ ).

### 4. Sudrajat dan Arles (2015)

Judul dalam penelitian ini adalah “Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Perpajakan dan Kepatuhan Wajib Pajak”.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang ada di Kanwil DJP Jakarta Selatan. Penelitian ini menganalisis kuesioner dari data primer yang berasal dari jawaban responden sebanyak 400 Wajib Pajak. Pengujian variabel penelitian menggunakan analisis regresi berganda dengan program SPSS versi 21 dengan tingkat kesalahan 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, sosialisasi pajak dan pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak secara parsial. Sedangkan pengujian secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Temuan ini dapat menambah kontribusi kepada DJP sebagai metode alternatif untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak. Dapat disimpulkan bahwa kepatuhan Wajib Pajak dipengaruhi oleh Pemanfaatan teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak dan Pengetahuan Pajak dan variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

##### 5. Andreas dan Enni (2015)

Penelitian terdahulu ini berjudul “*The Effect of Tax Socialization, Tax Knowledge, Expediency of Tax ID Number and Service Quality on Taxpayers Compliance With Taxpayers Awareness as Mediating Variables*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji peran mediasi kesadaran wajib pajak tentang hubungan antara sosialisasi pajak, pengetahuan pajak, kemanfaatan nomor pajak, kualitas layanan dan kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara Accidental, dan menggunakan kuesioner sebagai

instrumen untuk mengumpulkan data dengan menyebarkannya ke para wajib pajak yang datang ke kantor pajak. Survei dilakukan terhadap 100 wajib pajak yang terdaftar di kantor pajak Pekanbaru - Senapelan. Pengukuran variabel menggunakan skala Likert dengan 5 skala pilihan, Uji distribusi normal dalam penelitian ini menggunakan plot probabilitas normal. Uji asumsi klasik untuk model regresi linier dibuat untuk memastikan bahwa model tersebut bebas dari multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Selanjutnya Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah suatu kuesioner valid atau tidak. Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan hasil pengukuran tetap konsisten jika dilakukan dua kali atau lebih dari gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Analisis data menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak memiliki peran mediasi penuh dalam hubungan antara kemanfaatan nomor id pajak, kualitas layanan, dan kepatuhan wajib pajak. Sebaliknya, kesadaran wajib pajak tidak memiliki peran mediasi dalam hubungan antara sosialisasi pajak, pengetahuan pajak, dan kepatuhan wajib pajak. Implikasi dari temuan ini akan dibahas.

Berdasarkan penjelasan penelitian terdahulu diatas, maka bisa lebih dirinci lagi persamaan dan perbedaan dalam tabel berikut:

Tabel 2.1

## Persamaan dan Perbedaan Penelitian

| No | Nama Peneliti dan Judul Penelitian   | Persamaan   | Perbedaan  |
|----|--|---|--|
| 1. | Lianty dan Dini (2017) Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang pengetahuan perpajakan dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak</li> <li>- Metode yang digunakan juga sama yaitu kuantitatif</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian terdahulu: meneliti tentang pengaruh pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak</li> <li>- Peneliti sekarang: meneliti tentang pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kepatuhan wajib pajak</li> </ul> |
| 2. | Aryati dan Lidwina (2016) Pengaruh Pemanfaatan Teknologi dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Persamaan penelitian ini peneliti sama-sama meneliti tentang pemanfaatan teknologi terhadap kepatuhan wajib pajak</li> <li>- Metode yang digunakan juga sama yaitu kuantitatif</li> </ul>                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian terdahulu: peneliti ini menambahkan variabel modernisasi sistem perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi</li> <li>- Penelitian sekarang: meneliti tentang sosialisasi perpajakan</li> </ul>             |

|    |   |   |   |
|----|---|---|---|
|    |   |   | dan pengetahuan perpajakan terhadap wajib pajak   |
| 3. | Veronica, Nurazlina, dan Azhari (2015) Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Pengetahuan Pajak, Persepsi Pengetahuan Korupsi, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) Pada KPP Pratama Senapelan Pekanbaru | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Persamaan penelitian ini peneliti sama-sama meneliti tentang sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak</li> <li>- Metode yang digunakan juga sama yaitu kuantitatif</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian terdahulu: peneliti ini menambahkan variabel pelayanan fiskus, persepsi pengetahuan korupsi, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi</li> <li>- Peneliti sekarang: meneliti tentang pemanfaatan teknologi informasi dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak</li> </ul> |
| 4. | Sudrajat dan Arles (2015) Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Kepatuhan Wajib Pajak   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Persamaan penelitian ini peneliti sama-sama meneliti tentang pemanfaatan teknologi informasi, sosialisasi pajak, dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak</li> <li>- Metode yang digunakan juga sama yaitu kuantitatif</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti terdahulu: penelitian ini meneliti dengan metode survei</li> <li>- Peneliti sekarang adalah peneliti menggunakan metode kuisisioner</li> </ul>  |

|    |   |   |  |
|----|---|---|--|
| 5. | <p>Andreas dan Enni<br/>(2015) <i>The Effect of Tax Socialization, Tax Knowledge, Expediency of Tax ID Number and Service Quality on Taxpayers Compliance With Taxpayers Awareness as Mediating Variables</i></p> | <p>- Persamaan penelitian ini peneliti sama-sama meneliti tentang sosialisasi perpajakan dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak</p> <p>- Metode yang digunakan juga sama yaitu kuantitatif</p>                                   | <p>- Peneliti terdahulu: penelitian ini menambahkan variabel kelayakan ID pajak dan kualitas wajib pajak dengan kesadaran wajib pajak sebagai variabel mediasi</p> <p>- Peneliti sekarang: meneliti tentang pemanfaatan teknologi informasi terhadap kepatuhan wajib pajak</p> |
| 6. | <p>Muhammad Nur Rizky<br/>(2019) Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Perpajakan, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak</p>   | <p>- Persamaan penelitian ini peneliti sama-sama meneliti tentang pemanfaatan teknologi informasi, sosialisasi perpajakan, dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak</p> <p>- Metode yang digunakan juga sama yaitu kuantitatif</p> | <p>- Peneliti terdahulu : penelitian ini menggunakan obyek pada Kanwil DJP Jakarta Selatan</p> <p>- Peneliti sekarang : sedangkan peneliti sekarang meneliti pada KPP Pratama Surabaya Krembangan</p>  |

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Teori Pembelajaran Sosial (*Social Learning Theory*)

Teori pembelajaran social dikembangkan oleh Albert Bandura seorang ahli psikologi pendidikan dari *Stanford University*, USA pada tahun 1997 (McLeod, 2016). Teori pembelajaran sisial ini menjelaskan bagaimana seseorang berkembang melalui proses pengamatan atau observasi secara langsung.

Menurut Bandura dalam McLeod (2016), “proses pembelajaran sosial meliputi: (1) *Attention* (proses perhatian). Proses perhatian yaitu proses sejauh mana seseorang memperhatikan seseorang atau model. Pada proses ini, seseorang atau model tersebut harus memiliki daya tarik untuk bisa menarik perhatian; (2) *Retention* (proses pemahaman). Proses pemahaman yaitu seberapa baik perilaku itu diingat. Suatu perilaku bisa diperhatikan namun tidak selalu dapat diingat dengan jelas; (3) *Motor Reproduction* (proses reproduksi motoric). Pada proses ini seseorang hanya duduk dalam angan – angan dan harus menerjemahkan atau mewujudkan kesan / deskripsi ke dalam perilaku yang sebenarnya; (4) *Motivation* (proses motivasi). Proses motivasi adalah motivasi seseorang untuk melakukan suatu perilaku yang ingin ditiru. Pada proses ini pengamat akan mempertimbangkan manfaat dan kerugian dalam melakukan suatu tingkah laku. Jika manfaat yang dirasakan lebih besar dari pada kerugian (jika ada), maka tingkah laku tersebut akan cenderung ditiru oleh pengamat”.

Sikap seseorang wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dapat dijelaskan dengan teori pembelajaran sosial. Teori ini menjelaskan bahwa seseorang wajib pajak akan patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya jika mengetahui uang yang disetorkan untuk membayar pajak digunakan untuk pembangunan Negara. Wajib pajak akan patuh jika mengetahui adanya sanksi pajak jika tidak memenuhi kewajiban perpajakannya dengan benar. Dan kepatuhan wajib pajak akan diperkuat dengan adanya sosialisasi perpajakan yang memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang guna dan manfaat pajak.

### 2.2.2 Definisi Pajak

Menurut Undang-undang No. 16 tahun 2009 tentang perubahan ke empat atas Undang-Undang No. 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada pasal 1 ayat 1 definisi Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Sedangkan menurut Prof. Dr. Rocmat Soemitro, S.H., “pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang – undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum”.

Sedangkan menurut Waluyo (2013:2), “pengertian pajak adalah iuran masyarakat kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (Undang-Undang) dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan”.

Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pajak memiliki unsur – unsur:

1. Iuran dari rakyat kepada Negara.

Yang berhak memungut pajak hanyalah negara, iuran tersebut berupa uang (bukan barang).

2. Berdasarkan undang – undang.



Pajak dipungut berdasarkan atau dengan kekuatan undang-undang serta aturan pelaksanaannya.

3. Tanpa jasa timbal atau kontraprestasi dari negara yang secara langsung dapat ditunjuk. Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi individual oleh pemerintah.
4. Digunakan nuntuk membiayai rumah tangga negara, yakni pengeluaran-pengeluaran yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Bagi negara, pajak adalah suatu sumber penerimaan penting yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembanguna. Bagi segi ekonomi, pajak merupakan pemindahan sumber daya dari sektor privat perusahaan ke sektor publik (Erly Suandy, 2009). Penghasilan negara adalah berasal dari rakyatnya melalui pungutan pajak, dan atau dari hasil kekayaan alam yang ada didalam negara itu (*natural resource*). Dua sumber itu merupakan sumber terpenting yang memberikan penghasilan kepada negara. Penghasilan tersebut untuk membiayai kepentingan umum yang akhirnya juga mencakup kepentingan pribadi individu seperti kesehatan rakyat, pendidikan, kesejahteraan dan sebagainya. Pungutan pajak merupakan penghasilan masyarakat yang kemudian dikembalikan lagi kepada masyarakat melalui pengeluaran- pengeluaran rutin dan pengeluaran-pengeluaran pembangunan, yang akhirnya digunakan untuk kepentingan seluruh masyarakat baik yang membayar pajak maupun tidak.

Sedangkan, wajib pajak adalah orang pribadi atau badan , meliputi pembayaran pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak

dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan.

### 2.2.3 Fungsi Pajak

Negara mempunyai fungsi dan peranan yang penting dalam mengatur perpajakan sebagai salah satu sumber penerimaan negara dalam rangka membiayai pembangunan dan pengeluaran pemerintah. Fungsi pajak seperti dikemukakan Wirawan Bs. Ilyas dan Richard Burton dalam buku Hukum Pajak tahun 2008, yaitu:

1. Fungsi Penerimaan (*Budgetair*)

Fungsi untuk mengumpulkan uang pajak sebanyak-banyaknya sesuai dengan undang-undang berlaku yang pada waktunya akan digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara.

2. Fungsi Mengatur (*Cregulerend*)

Fungsi dimana pajak-pajak akan digunakan sebagai suatu alat untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu yang letaknya di luar bidang keuangan atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang social dan ekonomi.

3. Fungsi Demokrasi (*Democracy*)

Fungsi yang merupakan salah satu penjelmaan atau wujud system gotong royong, termasuk kegiatan pemerintahan dan pembangunan demi kemaslahatan manusia, fungsi ini sering dikaitkan dengan hak seseorang untuk mendapatkan pelayanan dari pemerintah apabila ia telah melakukan kewajibannya membayar pajak, bila pemerintah tidak memberikan pelayanan dengan baik, pembayar pajak bisa melakukan protes (*complaint*).

#### 4. Fungsi Distribusi (*Distribution*)

Fungsi yang lebih menekankan pada unsur pemerataan dan keadilan dalam masyarakat.

#### **2.2.4 Ciri – ciri Pengertian Pajak**

Ciri- ciri pengertian pajak yang tersimpul dalam berbagai definisi yaitu Menurut Waluyo (2011:3):

1. Pajak dipungut berdasarkan undang-undang serta aturan pelaksanaannya yang sifatnya dapat dipaksakan.
2. Pajak dipungut oleh negara baik oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
3. Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi langsung secara individual kepada pemerintah.
4. Pajak digunakan untuk kepentingan umum serta pajak peralihan kekayaan dari orang atau badan ke pemerintah.
5. Pajak diperuntukkan bagi pengeluaran-pengeluaran pemerintah, yang bila dari pemasukannya masih terdapat surplus, dipergunakan untuk membiayai investasi publik (*public investment*).

#### **2.2.5 Teori – teori Pemungutan Pajak**

Terdapat beberapa teori yang menjelaskan atau memberikan justifikasi pemberian hak kepada Negara untuk memungut pajak. Terdapat lima teori yang mendukung pemungutan pajak (Mardiasmo, 2016:5):

### 1. Teori Asuransi

Negara melindungi keselamatan jiwa, harta benda, dan hak-hak rakyatnya. Oleh karena itu rakyat harus membayar pajak yang diibaratkan sebagai suatu premi asuransi karena memperoleh jaminan perlindungan tersebut.

### 2. Teori Kepentingan

Pembagian beban pajak kepada rakyat didasarkan pada kepentingan (misalnya perlindungan) masing-masing orang. Semakin besar kepentingan seseorang terhadap negara, makin tinggi pajak yang harus dibayar.

### 3. Teori Daya Pikul

Beban pajak untuk semua orang harus sama beratnya, artinya pajak harus dibayar sesuai dengan daya pikul masing-masing orang. Untuk mengukur daya pikul dapat digunakan 2 pendekatan yaitu :

- a. Unsur objektif, dengan melihat besarnya penghasilan atau kekayaan yang dimiliki seseorang.
- b. Unsur subjektif, dengan memperhatikan besarnya kebutuhan materiil yang harus dipenuhi.

### 4. Teori Bakti

Dasar keadilan pemungutan pajak terletak pada hubungan rakyat dengan negaranya. Sebagai warga negara yang berbakti, rakyat harus selalu menyadari bahwa pembayaran pajak adalah sebagai suatu kewajiban.

### 5. Teori Asas Daya Beli

Dasar keadilan terletak pada akibat pemungutan pajak. Maksudnya memungut pajak berarti menarik daya beli dari rumah tangga masyarakat untuk rumah tangga negara. Selanjutnya negara akan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk pemeliharaan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian kepentingan seluruh masyarakat lebih diutamakan.

### **2.2.6 Jenis – jenis Pajak**

Di Indonesia pajak dikelompokkan menurut beberapa kategori, yaitu menurut golongannya, menurut sifatnya, dan menurut lembaga pemungutannya. (Mardiasmo, 2016:7):

#### **1. Menurut Golongan**

##### **a. Pajak Langsung**

Pajak langsung adalah pajak yang harus dipikul atau ditanggung sendiri oleh wajib pajak dan tidak dilimpahkan atau dibebankan kepada orang lain atau pihak lain. Pajak harus menjadi beban wajib pajak yang bersangkutan.

Contohnya: pajak penghasilan (PPh). PPh dibayar atau ditanggung oleh pihak-pihak tertentu yang memperoleh penghasilan tersebut.

##### **b. Pajak Tidak Langsung**

Pajak tidak langsung adalah pajak yang pada akhirnya dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain atau pihak ketiga. Pajak tidak langsung terjadi jika terdapat suatu kegiatan, peristiwa, atau perbuatan yang menyebabkan terutangnya pajak, misalnya terjadi penyerahan barang dan jasa.

Contoh: pajak pertambahan nilai (PPN). PPN terjadi karena terdapat pertambahan nilai terhadap barang dan jasa. Pajak ini dibayarkan oleh produsen atau pihak yang menjual barang tetapi dapat dibebankan kepada konsumen baik secara eksplisit maupun implisit.

Sedangkan menurut Rosdiana dan Taringan (2005) menjelaskan perbedaan pajak langsung dan pajak tidak langsung dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2.2

## Perbedaan Pajak Langsung dengan Pajak Tidak Langsung

| PAJAK LANGSUNG  | PAJAK TIDAK LANGSUNG   |
|---|--|
| Dibebankan berdasarkan kemampuan membayar (ability to pay) wajib pajak. Artinya, kondisi wajib pajak (individual circumstances) seperti besarnya penghasilan dan jumlah tanggungan menjadi salah satu faktor penentu besarnya beban pajak (tax burden). | Dibebankan tanpa memperhatikan kondisi wajib pajak, seperti besarnya penghasilan dan besarnya tanggungan. Contohnya, cukai rokok dikenakan terhadap setiap orang yang membeli rokok. PPN dikenakan kepada orang yang mengkonsumsi BKP.                               |
| Beban pajak tidak dapat dialihkan. Pemungutan pajak langsung secara otomatis akan mengurangi <i>Take Home Pay</i> wajib pajak.  | Beban pajak dapat dialihkan seluruhnya atau sebagian kepada pihak lain. Bentuk pengalihan beban pajak ini bisa <i>Forward Shifting</i> atau <i>Backward Shifting</i> .   |
| Pada umumnya yang menghitung, menyetorkan dan melaporkan pajak yang terutang adalah wajib pajak itu sendiri.  | Seperti pajak penjualan atau pajak pertambahan nilai yang diterapkan di Indonesia meskipun yang mengganggu beban pajak adalah konsumen (jika <i>Forward Shifting</i> ), tetapi yang memungut, menyetorkan dan melaporkan pajak terutang adalah pengusaha kena pajak. |
| Secara administratif, ada periodisasi pemungutan pajak (dibayar dan dilaporkan dalam satu periode seperti tahun).   | Bisa terutang setiap saat. Misalnya pembeli BKP di supermarket harus membayar PPN pada saat itu juga.  |

Sumber : Rosdiana dan Taringan (2005)

## 2. Menurut Sifatnya

### a. Pajak Subjektif

Pajak subjektif adalah pajak yang pengenaannya memperhatikan pada keadaan pribadi wajib pajak atau pengenaan pajak yang memperhatikan keadaan subjeknya.

Contoh: pengenaan PPh untuk orang pribadi tersebut memperhatikan keadaan pribadi wajib pajak (status perkawinan, banyaknya anak, dan tanggungan lainnya).

### b. Pajak Obyektif

Pajak objektif adalah pajak yang pengenaannya memperhatikan pada objeknya baik pada berupa benda, keadaan, perbuatan atau peristiwa yang mengakibatkan timbulnya kewajiban membayar pajak tanpa memperhatikan keadaan subjek pajak maupun tempat tinggal.

Contoh: Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB).

## 3. Menurut Lembaga Pemungut

### a. Pajak Negara

Pajak negara (pajak pusat) adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara pada umumnya.

Contoh: PPh, PPN, dan PPnBM, PBB, serta Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB).

#### b. Pajak Daerah

Pajak daerah yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah tingkat I (pajak provinsi) maupun daerah tingkat II (pajak kabupaten/kota) dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah masing-masing.

Contoh: pajak kendaraan bermotor dan kendaraan diatas air, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, pajak pemanfaatan air bawah tanah dan air permukaan, pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan dan pajak parker.

#### **2.2.7 Syarat Pemungutan Pajak**

Agar pemungutan pajak negara maupun pajak daerah tidak menimbulkan hambatan atau perlawanan maka pajak harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (Mardiasmo, 2016:4)

##### 1. Pemungutan pajak harus adil (Syarat Keadilan)

Sesuai dengan tujuan hukum, yakni mencapai keadilan, undang – undang maupun pelaksanaan pemungutan harus adil. Adil dalam perundang – undangan diantaranya mengenakan pajak secara umum dan merata, serta disesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Sedang adil dalam pelaksanaannya yakni dengan memberikan hak bagi Wajib Pajak untuk mengajukan keberatan, penundaan dalam pembayaran dan mengajukan banding kepada Majelis Pertimbangan Pajak (Pengadilan Pajak).

##### 2. Pemungutan pajak harus berdasarkan UUD (Syarat Yuridis)



Pemungutan pajak harus mengacu pada hukum pajak yang berlaku sehingga dapat memberikan jaminan atau kepastian hukum yang perlu untuk menyatakan keadilan yang tegas, baik itu negara atau untuk warga negaranya. Seperti yang diatur dalam UUD 1945 pasal 23 ayat 2 yang menyatakan bahwa: “pengenaan pajak dan pemungutan pajak (termasuk bea dan cukai) untuk keperluan negara hanya boleh terjadi berdasarkan Undang-Undang”. Hal ini memberikan jaminan hukum untuk menyatakan keadilan, baik bagi Negara maupun warganya.

3. Tidak mengganggu perekonomian (Syarat Ekonomis)

Pemungutan tidak boleh mengganggu kelancaran kegiatan produksi maupun perdagangan, sehingga tidak menimbulkan kelesuan perekonomian masyarakat.

4. Pemungutan pajak harus efisien (Syarat Finansial)

Sesuai fungsi *budgetair*, biaya pemungutan pajak harus dapat ditekan sehingga lebih rendah dari hasil pemungutannya.

5. Sistem pemungutan pajak harus sederhana

Sistem pemungutan yang sederhana akan memudahkan dan mendorong masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Syarat ini telah dipenuhi oleh undang-undang perpajakan yang baru.

Contoh:

- a. Bea materai disederhanakan dari 167 macam tariff menjadi 2 macam tarif.
- b. Tarif PPN yang beragam disederhanakan menjadi hanya 1 tarif, yaitu 10%.

- c. Pajak perseroan untuk badan dan pajak pendapatan untuk perseorangan disederhanakan menjadi pajak penghasilan yang berlaku bagi badan maupun perseorangan.

### **2.2.8 Tata Cara Pemungutan Pajak**

#### **1. Stelsel Pajak**

Mengemukakan tentang cara pemungutan pajak dilakukan berdasarkan tiga stelsel adalah sebagai berikut: (Mardiasmo, 2016:8)

##### **a. Stelsel Nyata (*Rill Stelsel*)**

Pengenaan pajak didasarkan pada objek (penghasilan yang nyata), sehingga pemungutannya baru dapat dilakukan pada akhir tahun pajak, yakni setelah penghasilan yang sesungguhnya telah dapat diketahui, kelebihan stelsel ini adalah pajak yang dikenakan lebih realistis. Kelemahannya adalah pajak baru dapat dikenakan pada akhir periode (setelah penghasilan riil diketahui).

##### **b. Stelsel Anggapan (*Fictieve Stelsel*)**

Pengenaan pajak didasarkan pada suatu anggapan yang diatur oleh undang-undang, sebagai contoh: penghasilan suatu tahun dianggap sama dengan tahun sebelumnya sehingga awal tahun pajak telah dapat ditetapkan besarnya pajak yang terutang untuk tahun pajak berjalan. Kelebihan stelsel ini adalah pajak yang dibayar selama tahun berjalan, tanpa harus menunggu akhir tahun. Kelemahannya adalah pajak yang dibayar tidak berdasarkan pada keadaan yang sesungguhnya.

c. Stelsel Campuran

Stelsel ini merupakan kombinasi antara stelsel nyata dan stelsel anggapan. Pada awal tahun, besarnya pajak dihitung berdasarkan suatu anggapan, kemudian pada akhir tahun besarnya pajak disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya. Apabila besarnya pajak menurut kenyataan lebih besar daripada pajak menurut anggapan, maka Wajib Pajak harus menambah kekurangannya. Demikian pula sebaliknya, apabila lebih kecil, maka kelebihannya dapat diminta kembali.

2. Asas Pemungutan Pajak

Adapun asas pemungutan pajak yang diungkapkan sebagai berikut :

a. Asas Tempat Tinggal (Asas Domisili)

Negara-negara mempunyai hak untuk memungut atas seluruh penghasilan Wajib Pajak berdasarkan tempat tinggal Wajib Pajak. Wajib Pajak yang bertempat tinggal di Indonesia dikenai pajak atas penghasilan yang diterima atau diperoleh, yang berasal dari Indonesia atau berasal dari luar negeri.

b. Asas Kebangsaan

Pengenaan pajak dihubungkan dengan suatu negara. Asas ini diberlakukan kepada setiap orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia untuk membayar pajak.

c. Asas Sumber

Negara mempunyai hak untuk memungut pajak atas penghasilan yang bersumber pada suatu negara yang memungut pajak. Dengan demikian, Wajib

Pajak menerima atau memperoleh penghasilan dari Indonesia dikenakan pajak di Indonesia tanpa memperhatikan tempat tinggal Wajib Pajak.

### 3. Sistem Pemungutan Pajak

Sistem pemungutan pajak dibagi tiga sebagai berikut:

#### a. *Official Assessment System*

Sistem ini merupakan sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak.

Ciri – cirinya:

- Wewenang untuk menentukan besarnya pajak terutang berada pada fiskus.
- Wajib Pajak bersifat pasif.
- Utang Pajak Timbul setelah dikeluarkan surat ketetapan pajak oleh fiskus.

#### b. *Self Assessment System*

Sistem ini merupakan pemungutan pajak yang memberikan wewenang, kepercayaan, dan tanggung jawab kepada Wajib Pajak untuk melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar.

Ciri – cirinya:

- Wewenang untuk menentukan besarnya pajak terutang berada pada Wajib Pajak sendiri.
- Wajib pajak aktif, mulai dari menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri pajak yang terutang.
- Fiskus tidak akan ikut campur dan hanya mengawasi.

c. *Withholding System*

Sistem ini merupakan sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan bukan Wajib Pajak yang bersangkutan) untuk memotong atau memungut pajak.

Cirinya: wewenang memotong atau memungut pajak yang terutang berada pada pihak ketiga, yaitu pihak selain fiskus dan Wajib Pajak.

### 2.2.9 Tarif Pajak

Ada 4 macam tarif pajak (Mardiasmo, 2016:11):

1. Tarif sebanding / proporsional

Tarif berupa persentase yang tetap, terhadap berapapun jumlah yang dikenai pajak sehingga besarnya pajak yang terutang proporsional terhadap besarnya nilai yang dikenai pajak.

Contoh: Untuk penyerahan Barang Kena Pajak di dalam daerah pabean akan dikenakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar 10%.

2. Tarif tetap

Tarif berupa jumlah yang tetap (sama) terhadap berapapun jumlah yang dikenai pajak sehingga besarnya pajak yang terutang tetap.

Contoh: Besarnya tarif Bea Materai untuk cek dan bilyet giro nilai nominal berapapun adalah Rp 3.000,00

3. Tarif Progresif

Persentase tarif yang digunakan semakin besar bila jumlah yang dikenai pajak semakin besar.

Contoh: pasal 17 Undang-undang Pajak Penghasilan untuk Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri.

Tabel 2.3

## Tarif Pajak Progresif

| <b>Lapisan Penghasilan Kena Pajak</b>            | <b>Tarif Pajak</b> |
|--|--------------------|
| Sampai dengan Rp 50.000.000,00                   | 5%                 |
| Di atas Rp 50.000.000,00 s.d. Rp 250.000.000,00  | 15%                |
| Di atas Rp 250.000.000,00 s.d. Rp 500.000.000,00 | 25%                |
| Di atas Rp 500.000.000,00                        | 30%                |

Menurut kenaikan presentase tarifnya, tarif progresif dibagi :

- a. Tarif progresif progresif :  
kenaikan presentase semakin besar
  - b. Tarif progresif tetap :  
Kenaikan Presentase Tetap
  - c. Tarif Progresif degresif :  
Kenaikan presentase semakin kecil
4. Tarif degresif
- Persentase tarif yang digunakan semakin kecil bila jumlah yang dikenai pajak semakin besar.

### 2.2.10 Manfaat Teknologi Informasi

Perkembangan era teknologi saat ini sangat berdampak pada pola hidup masyarakat dunia tentang penggunaan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi khususnya dalam administrasi pajak menyebabkan terjadinya berbagai macam perubahan seperti tugas yang dilakukan manusia digantikan oleh tenaga mesin atau elektronik. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, Direktorat Jenderal Pajak menyediakan fasilitas berbasis elektronik guna meningkatkan pelayanan yang akan memudahkan Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya, salah satunya dengan program e-System. Program e-System yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak diantaranya terdiri dari e-registration, e-SPT, dan e-filing. Program e-System ini sendiri diharapkan dapat mempermudah wajib pajak dalam hal mendaftarkan, memperhitungkan, membayar maupun melaporkan karena dalam aplikasi yang disediakan dibuat semudah mungkin untuk dipahami oleh Wajib Pajak. Menurut beberapa peneliti sebelumnya dijelaskan sebagai berikut:

Wardiana (2002), “teknologi informasi adalah Suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan”.

Penggunaan teknologi informasi dalam modernisasi perpajakan yang berbasis *e-system* diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pajak juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap administrasi perpajakan. **Pujianti (2012)**, menyatakan bahwa “tujuan penggunaan teknologi informasi dalam perpajakan adalah menghemat waktu, mudah, akurat dan *paperless*”. Adapun e-

*System* perpajakan dibagi menjadi *e-registration*, *e-filling* dan *e-billing*. Dalam perpajakan sendiri layanan ini dapat diakses melalui komputer maupun seluler. Kantor pajak juga memanfaatkan layanan seluler untuk menyebarkan *sms blast* dan *email blast* guna memudahkan menyampaikan informasi yang bersifat massal. Hal ini menunjukkan bahwa media elektronik bisa memudahkan wajib pajak untuk menyampaikan SPT Tahunan.

Menurut Abdulhak (2005:413), “terdapat klasifikasi pemanfaatan ICT (*Information and Communication of Technology*) ke dalam tiga jenis, yaitu: pertama, ICT sebagai media (alat bantu) pendidikan yaitu hanya sebagai pelengkap untuk memperjelas uraian – uraian yang disampaikan. Kedua, ICT sebagai sumber yakni sebagai sumber informasi dan mencari informasi. Ketiga, ICT sebagai sistem pembelajaran.

Menurut Bambang Warsita (2008:150-151), “secara umum ada tiga pemanfaatan teknologi informasi atau instruksional komputer dan internet untuk pendidikan dan pembelajaran, adalah: Pertama, *Learning about computers and the internet*, yaitu Komputer dapat dijadikan sebagai objek pembelajaran, misalnya ilmu computer (*computer science*). Kedua, *Learning with computers and the internet*, yaitu teknologi informasi memfasilitasi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Misalnya Pustekkom, Depdiknas mengembangkan program CD multimedia interaktif untuk mata pelajaran.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa TI selain sebagai manfaat pajak dan umum adalah sebagai berikut: pertama, TI sebagai sumber yakni TI dapat dimanfaatkan untuk sumber informasi dan untuk mencari informasi yang akan dibutuhkan. Kedua, TI sebagai media, sebagai alat bantu yang memfasilitasi penyampaian suatu informasi agar dapat diterima dan dimengerti dengan mudah. Ketiga, TI sebagai pengembang keterampilan pembelajaran, pengembangan keterampilan - keterampilan berbasis teknologi informasi dengan aplikasi - aplikasi dalam kurikulum.

### **2.2.11 Sosialisasi Perpajakan**



Sosialisasi perpajakan adalah salah satu upaya dari Direktorat Jenderal Pajak untuk memberikan pengertian, informasi dan pembinaan kepada masyarakat pada umumnya dan Wajib Pajak pada khususnya mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan peraturan dan per undang–undangan perpajakan. Dengan adanya sosialisasi perpajakan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak diharapkan akan dapat terciptanya rasa kesadaran masyarakat dan Wajib Pajak khususnya untuk membayar pajak guna kelangsungan Negara. Kegiatan sosialisasi atau penyuluhan perpajakan dibagi ke dalam 3 (tiga) fokus, yaitu: (1) Kegiatan sosialisasi bagi calon Wajib Pajak (2) Kegiatan sosialisasi bagi Wajib Pajak baru (3) Kegiatan sosialisasi bagi Wajib Pajak terdaftar.

Adanya kegiatan pengenalan dan penyuluhan pajak lebih jauh kepada masyarakat diharapkan dapat membantu sosialisasi pajak berjalan dengan sebagaimana semestinya. Dalam surat edaran Dirjen Pajak No. SE – 98/PJ/2011 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Laporan Kegiatan Penyuluhan Perpajakan Unit Vertikal di Lingkungan Direktorat Jenderal Pajak, disebutkan bahwa upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang hak kewajiban perpajakannya harus dilakukan karena beberapa alasan, antara lain:

1. program ekstensifikasi yang terus menerus dilakukan Direktorat Jenderal Pajak diperkirakan akan menambah jumlah Wajib Pajak Baru yang membutuhkan sosialisasi / penyuluhan.
2. Tingkat kepatuhan Wajib Pajak terdaftar masih memiliki ruang yang besar untuk ditingkatkan.

3. Upaya untuk meningkatkan jumlah penerimaan pajak dan meningkatkan besarnya *tax ratio*.
4. Peraturan dan kebijakan di bidang perpajakan bersifat dinamis.

Dalam rangka mencapai tujuannya, maka kegiatan sosialisasi atau penyuluhan perpajakan dibagikan ke dalam tiga fokus, yaitu kegiatan sosialisasi bagi calon wajib pajak. Kegiatan sosialisasi bagi Wajib Pajak baru dan kegiatan sosialisasi bagi wajib pajak terdaftar. Kegiatan sosialisasi bagi calon wajib pajak bertujuan untuk membangun *awareness* tentang pentingnya pajak serta menjangar wajib pajak baru. Kegiatan sosialisasi bagi wajib pajak baru bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan untuk memenuhi kepatuhan perpajakannya, khususnya bagi mereka yang belum menyampaikan SPT dan belum melakukan penyetoran pajak untuk yang pertama kali. Sedangkan kegiatan sosialisasi bagi wajib pajak terdaftar bertujuan untuk menjaga komitmen Wajib Pajak untuk terus patuh.

Kegiatan sosialisasi atau penyuluhan perpajakan dapat dilakukan dengan dua cara sebagai berikut, Herryanto dan Toli (2013):

1. Sosialisasi Langsung

Sosialisasi langsung adalah kegiatan sosialisasi perpajakan dengan berinteraksi langsung dengan Wajib Pajak. Bentuk sosialisasi langsung yang pernah diadakan antara lain *Early Tax Education, Tax Goes To School / Tax Goes To Campus* yang diisi dengan berbagai acara yang menarik mulai dari debat pajak sampai dengan seminar pajak dimana acara tersebut bertujuan guna menimbulkan pemahaman tentang pajak ke mahasiswa yang dinilai sangat kritis, perlombaan perpajakan (Cerdas Cermat, Debat, Pidato Perpajakann Artikel),

sarasehan / *tax gathering*, kelas pajak / klinik pajak, seminar / diskusi / ceramah, dan *workshop* / bimbingan teknis.

## 2. Sosialisasi Tidak Langsung

Sosialisasi tidak langsung adalah kegiatan sosialisasi perpajakan kepada masyarakat dengan tidak atau sedikit melakukan interaksi dengan peserta. Contoh kegiatan sosialisasi tidak langsung antara lain sosialisasi melalui radio / televisi, penyebaran buku / *booklet* / *leaflet* perpajakan. Bentuk – bentuk sosialisasi tidak langsung dapat dibedakan berdasarkan medianya, dengan media elektronik dapat berupa *talkshow* TV, *built – in program*, dan *talkshow* radio. Sedangkan dengan media cetak (Koran / majalah / tabloid / buku) dapat berupa suplemen, advertorial (*booklet* / *leaflet* perpajakan), rubric Tanya jawab, penulisan artikel pajak, dan penerbitan majalah / buku / alat peraga penyuluhan (termasuk komik pajak).

### 2.2.12 Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan memiliki arti yang luas sehingga sulit untuk menentukan definisi yang pasti. Menurut Widayati dan Nurlis (2010), “pengetahuan adalah hasil kerja fikir yang mengubah tidak tahu dan menghilangkan keraguan terhadap suatu perkara”. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan perpajakan merupakan pengetahuan wajib pajak tentang peraturan perpajakan yang berlaku dan mengaplikasikan pengetahuan tentang peraturan yang ada dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Menurut Khasanah (2014:22), “pengetahuan pajak adalah informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil

keputusan, dan menempuh jarak atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya dibidang perpajakan”.

Menurut Nugraheni (2015:5), “bila setiap wajib pajak mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang peraturan perpajakan, maka dapat dipastikan wajib pajak secara sadar akan patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan baik dan benar sehingga mereka terhindar dari pengenaan sanksi perpajakan yang berlaku”. “Dengan wajib pajak memahami pengetahuan perpajakan maka wajib pajak dapat mengetahui kewajiban yang harus dilakukan dalam hal perpajakan”. (Zuhdi, et al. 2015).

Dari pernyataan di atas jika dikaitkan dengan kepatuhan wajib pajak maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat seiring dengan pengetahuan perpajakan yang dimiliki. Karena dengan tingginya pengetahuan perpajakan yang dimiliki, wajib pajak akan mengetahui kewajiban dan sanksi yang akan didapat jika tidak melaksanakan kewajibannya.

Sedangkan dalam Kamus Umum bahasa Indonesia, pengetahuan berarti informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahan dan potensi untuk menindak yang lantas melekat dibenak seseorang. Atau dalam arti lain pengetahuan merupakan berbagai gejala yang ditemukan dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal.

### **2.2.13 Kepatuhan Wajib Pajak**

Dalam Kamus Umum bahasa Indonesia, kepatuhan berarti tunduk atau patuh pada ajaran atau aturan. Kepatuhan wajib pajak merupakan keadaan dimana wajib pajak dapat memenuhi kewajiban dan melaksanakan hak perpajakan sesuai dengan ketetapan Direktur Jenderal Pajak. Menurut Keputusan Menteri Keuangan

No. 544/KMK.04/2000. Tentang kriteria kepatuhan Wajib Pajak menjelaskan bahwa:

1. Tepat waktu dalam menyampaikan SPT untuk semua jenis pajak dalam tahun dua terakhir.
2. Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali memperoleh izin untuk mengangsur atau menunda pembayaran pajak.
3. Tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan dalam jangka waktu 10 tahun terakhir.
4. Dalam 2 tahun terakhir menyelenggarakan pembukuan dan dalam hal terhadap wajib pajak pernah dilakukan pemeriksaan, koreksi pada pemeriksaan yang terakhir untuk masing-masing jenis pajak yang terutang paling banyak 5%.
5. Wajib pajak yang laporan keuangannya untuk 2 tahun terakhir diaudit oleh akuntan publik dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, atau pendapat dengan pengecualian sepanjang tidak mempengaruhi laba rugi fiskal.

Menurut **Suhendri (2015)**, “kepatuhan wajib pajak merupakan ketaatan seseorang dalam melaksanakan kepatuhan wajib pajak sesuai dengan peraturan atau undang – undang perpajakan yang telah ditetapkan”. Dalam hal ini kepatuhan perpajakan sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Pembayaran pajak dengan benar merupakan bentuk ketaatan yang dilakukan oleh wajib pajak dalam memenuhi peraturan yang sudah ditetapkan oleh Dirjen Pajak.

Menurut Safri Nurmantu (2006:148), “mengidentifikasi ada dua macam kepatuhan yaitu kepatuhan formal dan material:

1. Kepatuhan Formal

Kepatuhan formal adalah kondisi dimana wajib pajak melaksanakan kewajiban perpajakannya secara formal sesuai dengan ketentuan undang – undang perpajakan yang berlaku. Dalam hal ini kepatuhan formal meliputi:

- Wajib pajak membayar pajak dengan tepat waktu
  - Wajib pajak membayar pajak dengan tepat jumlah
  - Wajib pajak tidak memiliki tanggungan pajak bumi dan bangunan
2. Kepatuhan Material

Kepatuhan material adalah kondisi dimana wajib pajak melaksanakan kewajiban perpajakannya secara substantif yaitu dengan melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan jujur, baik, dan benar sesuai dengan ketentuan undang – undang yang berlaku dan menyampaikan ke KPP sebelum batas waktu”.

Jenis kepatuhan yang akan diteliti adalah kepatuhan formal, tingkat rasio kepatuhan dihitung dengan cara:

$$\text{Penyampaian SPT Tahunan PPh/Orang} = \frac{\text{Jumlah SPT Tahunan PPh/Orang}}{\text{Jumlah Wajib Pajak /Orang}} \times 100\%$$

Menurut James dan Alley (1999) yang dikutip oleh **Gunaidi (2009)**, “pengertian kepatuhan pajak (*tax compliance*) adalah wajib pajak mempunyai kesediaan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan aturan yang berlaku tanpa perlu diadakannya pemeriksaan, investigasi seksama, peringatan ataupun ancaman, dalam penerapan sanksi baik hukum ataupun administrasi”.

Menurut **Warohmah dan Lidyah (2014)**, “pengukuran kepatuhan wajib pajak dapat dilihat dari kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan dirinya ke kantor pajak, kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang, serta kepatuhan wajib pajak untuk menyampaikan SPT tepat waktu”.

Jadi bisa disimpulkan bahwa kepatuhan Wajib Pajak adalah suatu keadaan dimana Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku tanpa perlu diadakan

pemeriksaan, investigasi seksama, peringatan ataupun ancaman dan penerapan sanksi hukum maupun administrasi perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu Negara.

### **2.3 Kerangka Konseptual**

Di era globalisasi ini kemajuan teknologi informasi semakin berkembang pesat, dengan adanya sistem online segalanya bisa diselesaikan lebih mudah dan cepat. Terutama digunakan dalam hal perpajakan untuk laporan SPT Wajib Pajak orang pribadi atau badan.

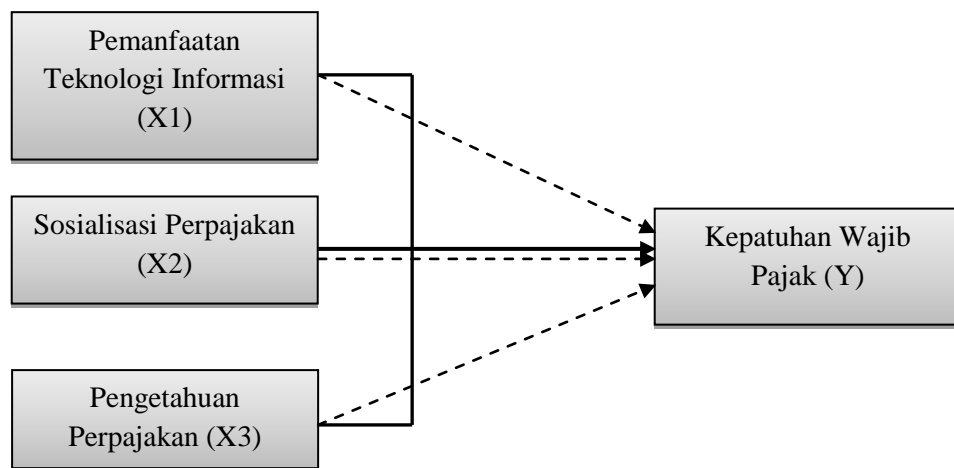
Kepatuhan Wajib Pajak sangat berperan khususnya dalam perpajakan di Indonesia yang menganut self assessment system. Self assessment system adalah sistem di mana Wajib Pajak diberi kepercayaan oleh undang-undang untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri jumlah pajak terutang sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Self assessment system yang diterapkan saat ini pun secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi ketaatan Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Masyarakat saat ini cenderung menghindari dari kewajiban membayar pajak karena berbagai alasan, seperti halnya kurangnya pengetahuan tentang perpajakan, maka dari itu seharusnya bisa diimbangi dengan kegiatan sosialisasi / penyuluhan kepada masyarakat agar mereka tau apa sebenarnya pengaruh kepatuhan Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajibannya untuk membayar pajak. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi



Informasi, Sosialisasi Perpajakan, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”.

Adapun gambar kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber : Diolah peneliti 2019

Gambar 2.1

### Kerangka Konseptual

Keterangan :

-----▶ : Hubungan Parsial

————▶ : Hubungan Simultan

Pengertian parsial dalam penelitian ini adalah pengujian untuk menguji pengaruh dari tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen yang pada umumnya menggunakan uji t statistik.

Sedangkan pengertian simultan dalam penelitian ini adalah pengujian untuk meneliti pengaruh variabel secara keseluruhan terhadap variabel dependen yang

pada umumnya menggunakan uji F statistik.

## **2.4 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan model penelitian tersebut di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **2.4.1 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Kepada Kepatuhan Wajib Pajak**

Teknologi Informasi sangat bermanfaat bagi masyarakat terutama dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak itu sendiri, selain bermanfaat bagi wajib pajak dalam menyampaikan laporan kewajiban perpajakannya juga mempermudah dalam pelaporannya menggunakan teknologi yang semakin canggih seperti penggunaan teknologi informasi dalam modernisasi perpajakan yang berbasis *e-system* secara online.

Hasil penelitian sebelumnya Lianty dan Dini (2017), Sudrajat dan Arles (2015), pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Berdasarkan penjelasan diatas penelitian ini ingin menguji kembali pengaruh manfaat teknologi informasi terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, sehingga hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

### **2.4.2 Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Kepada Kepatuhan Wajib Pajak**

Agar dapat menciptakan kepatuhan wajib pajak maka diperlukan adanya sosialisasi pajak. Jika sosialisasi pajak tidak berjalan dengan baik sebagaimana

mestinya maka tidak akan menghasilkan kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan pajaknya. Sosialisasi pajak merupakan upaya Direktorat Jenderal Pajak untuk memberikan pemahaman, informasi dan pedoman bagi semua pembayar pajak. Herryanto (dalam Andreas dan Savitri, 2015) menyatakan bahwa untuk mencapai tujuannya, kegiatan sosialisasi pajak dibagi menjadi tiga fokus, yaitu: a. kegiatan sosialisasi bagi calon pembayaran pajak, b. kegiatan sosialisasi untuk membayar pajak yang baru, dan c. kegiatan sosialisasi bagi pembayar pajak yang telah terdaftar. Sosialisasi pajak dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara langsung dan tidak langsung.

Hasil penelitian Lianty dan Dini (2017), Andreas dan Savitri (2015), Sudrajat dan Arles (2015), menyatakan bahwa sosialisasi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Sosialisasi Perpajakan Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

### **2.4.3 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Kepada Kepatuhan Wajib Pajak**

Pengetahuan perpajakan dapat digunakan oleh wajib pajak sebagai informasi pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya seperti menghitung, membayar, dan melaporkan jumlah pajak yang disetorkannya (Khasanah, 2014:34). Pengetahuan perpajakan berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dapat diartikan apa bila wajib pajak telah mengetahui seluruh ketentuan perpajakan yang berlaku maka wajib pajak akan dengan mudah melaksanakan kewajiban perpajakannya (Zuhdi et al. 2015).

Sehingga seiring dengan meningkatnya pengetahuan perpajakan yang dimiliki wajib pajak dapat mempengaruhi patuh tidaknya wajib pajak karena wajib pajak sudah mengetahui atas konsekuensi maupun sanksi yang bisa dikenakan jika mereka tidak melaksanakan kewajibannya dengan benar.

Tingkat pemahaman wajib pajak tentang peraturan perpajakan menjadi hal penting dalam menentukan sikap dan perilaku wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban dalam membayar pajak. Semakin tinggi tingkat pengetahuan dan pemahaman wajib pajak terhadap peraturan perpajakan, maka semakin kecil pula kemungkinan wajib pajak tersebut untuk melanggar peraturan tersebut, karena jika pengetahuan tentang wajib pajak rendah, maka kepatuhan wajib pajak mengenai peraturan yang berlaku juga rendah. Wajib pajak akan patuh membayar pajak apabila dia memahami peraturan pajak yang ada.

Hasil penelitian Veronica et al. (2015), Sudrajat dan Arles (2015), Andreas dan Enni (2015), Lianty dan Dini (2017), menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

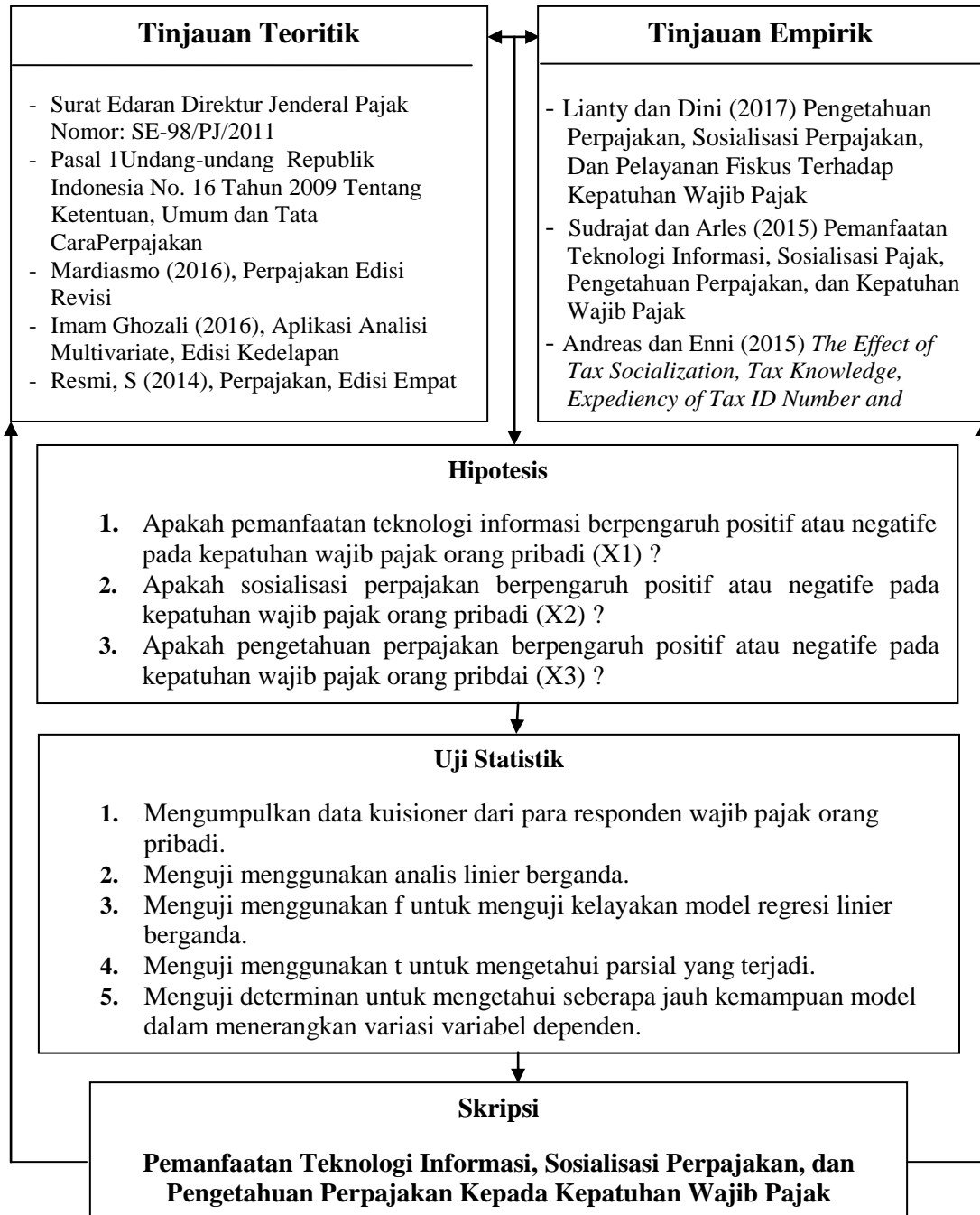
Berdasarkan penjelasan diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Pengetahuan Perpajakan Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Proses Berpikir



## 3.2 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

### 3.2.1 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu obyek yang mempunyai nilai atau variasi yang digunakan dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teknologi Informasi ( $X_1$ )

Indikator yang terkait dengan Manfaat Teknologi Informasi ini adalah sebagai berikut: Intensitas pemanfaatan teknologi, Frekuensi pemanfaatan teknologi informasi, dan Jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan.

b. Sosialisasi Pajak ( $X_2$ )

Indikator yang terkait dengan Sosialisasi Perpajakan adalah sebagai berikut: Penyuluhan, Cara sosialisasi, dan Media informasi yang digunakan.

c. Pengetahuan Perpajakan ( $X_3$ )

Indikator yang terkait dengan Pengetahuan Perpajakan adalah sebagai berikut: Pengetahuan mengenai fungsi pajak, Pengetahuan mengenai sistem perpajakan di Indonesia, Pengetahuan mengenai prosedur atau tatacara pengisian SPT, Batas waktu pelaporan surat pemberitahuan (SPT), Sanksi perpajakan dan Administrasi.

2. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Indikator yang terkait dengan Kepatuhan Wajib Pajak adalah sebagai berikut:

Kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri, Kepatuhan untuk melaporkan kembali surat pemberitahuan (SPT), dan Kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang.

### **3.2.2 Pengukuran Variabel**

Pengukuran variabel adalah proses menentukan jumlah atau intensitas informasi mengenai orang, peristiwa, gagasan, dan atau obyek tertentu serta hubungannya dengan masalah atau peluang bisnis. Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain. Pengertian lain bahwa variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep tertentu.

Dengan kata lain, menggunakan proses pengukuran yaitu dengan menetapkan angka atau tabel terhadap karakteristik atau atribut dari suatu obyek, atau setiap jenis fenomena atau peristiwa yang menggunakan aturan-aturan tertentu yang menunjukkan jumlah dan atau kualitas dari faktor-faktor yang diteliti. (Dihin Septyanto)

## **3.3 Teknik Penentuan Populasi, Besar Sampel Dan Teknik Pengambilan Sempel**

### **3.3.1 Teknik Penentuan Populasi**



Populasi merupakan keseluruhan karakteristik atau hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif (*quantitative research*), yaitu jenis penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab – akibat antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2014:74). Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Surabaya Krembangan. Jumlah populasi Wajib Pajak orang pribadi yang terdaftar sebanyak 17.833 jiwa pada tahun 2019 ini.

### 3.3.2 Besar Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono:2008:91). Sampel dalam penelitian ini diambil dari jumlah populasi yang terdaftar pada KPP Pratama Surabaya Krembangan. Besar yang diambil jumlahnya 100 Wajib Pajak Orang Pribadi setelah dihitung menggunakan slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$e$  = tingkat kesalahan pengambilan sampel yang bisa diterima

Berikut cara untuk menentukan sampel dalam penelitian ini:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 &= \frac{17.833}{1 + (17.833 \times 10\%^2)} \\
 &= \frac{17.833}{1 + (17.833 \times 0,1^2)} \\
 &= \frac{17.833}{1 + (17.833 \times 0,01)} \\
 &= \frac{17.833}{1 + 178,33} \\
 &= \frac{17.833}{179,33} \\
 &= 99,44 \text{ atau } 100 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

Hasil dari pengolahan data populasi diatas dapat di simpulkan bahwa untuk jumlah sampel pada penelitian ini adalah sejumlah 100 orang

### 3.3.3 Teknik Pengambilan Sempel

Teknik ini menggunakan metode survei yaitu mengambil data sampel dari populasi yang sudah ditetapkan dalam penelitian dan penelitian ini tidak hanya menggambarkan dengan jelas fakta empiris yang diterima di lapangan tetapi juga mengalami pengaruh variabel yang lain. Teknik pengambilan sampel yang

digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuisioner, observasi meliputi pencatatan dan pengumpulan data, dan studi kepustakaan dari teori-teori yang diambil untuk melengkapi penelitian ini adalah dari perpustakaan umum serta dalam perpustakaan Universitas Bhayangkara Surabaya.

### **3.4 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Krembangan yang terletak di Jalan Indrapura No 05, Surabaya, 60175. Waktu yang dilakukan peneliti ini kurang lebih 15 hari guna untuk mencapai target kuisioner dan data - data yang diperlukan.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang sangat penting dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, jenis data termasuk bahan pertimbangan agar dapat menentukan metode pengumpulan data (Sugiyono, 2014). Data pada penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) yang telah dipublikasikan.

### **3.6 Pengujian Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS Versi 24 untuk mengetahui pengujian data terhadap variable-variabel yang terkait dengan judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

### **3.7 Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis**

#### **3.7.1 Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian.

#### **3.7.2 Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Adapun dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 24 yang dimana ketentuan – ketentuannya sebagai berikut :

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

|                |  |
|----------------|--|
| Y              | = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan) |
| $\alpha$       | = Konstanta                                    |
| $\beta$        | = Koefisien Regresi                            |
| X <sub>1</sub> | = Pemanfaatan Teknologi Informasi              |
| X <sub>2</sub> | = Sosialisasi Perpajakan                       |
| X <sub>3</sub> | = Pengetahuan Perpajakan                       |
| e              | = error  |

Uji Asumsi Klasik yang meliputi Uji Multikolonieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Normalitas, dan Uji Linearitas.

Uji f digunakan untuk menguji kelayakan model regresi linier berganda. Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan pengaruh variabel independen yang dimasukkan dalam model terhadap variabel dependen. Langkah – langkah pengujian *Goodness of Fit* dengan uji F dalam penelitian ini adalah menentukan hipotesis kerja (H<sub>1</sub>) dan hipotesis Penyanggah (H<sub>0</sub>) dengan kriteria keputusan, yaitu :

- a. Jika nilai signifikan < dari 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak.
- b. Jika nilai signifikan > dari 0,05, maka H<sub>0</sub> diterima.

Uji F juga dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi f pada hasil output regresi menggunakan SPSS dengan *significance level* 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha maka hipotesis ditolak berarti model regresi tidak fit, sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha maka hipotesis diterima berarti bahwa model regresi fit.

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh manfaat teknologi informasi, sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak. Adapun kriteria pengujian dengan tingkat *level of significant*  $\alpha = 5\%$  yaitu sebagai berikut : 1) jika nilai signifikan uji t  $> 0,05$  maka H0 diterima yang berarti manfaat teknologi informasi, sosialisasi perpajakan, dan pengetahuan perpajakan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak; 2) jika nilai signifikan uji t  $< 0,05$  maka H0 ditolak yang berarti manfaat teknologi informasi, sosialisasi perpajakan, dan pengetahuan perpajakan secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak (Ghozali, 2016).

Uji *Koefisien Determinasi* (R<sup>2</sup>) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara 0 sampai dengan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Nilai R<sup>2</sup> yang kecil atau mendekati nilai 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Diskripsi Obyek Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah KPP Pratama Surabaya Krembangan**

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 132/PMK.01/2006 yang telah direvisi terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 67/PMK.01/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Pajak, Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama merupakan instansi vertikal Direktorat Jenderal Pajak yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah. KPP Pratama dipimpin oleh seorang kepala.

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Krembangan merupakan unit kerja kantor operasional/instansi vertikal Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan yang berada di lingkungan Kantor Wilayah DJP Jawa Timur I. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Krembangan berkedudukan di Gedung Keuangan Negara Surabaya I Jalan Indrapura Nomor 05, Surabaya. dalam sejarah berdirinya Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Krembangan dahulu bernama Kantor Pelayanan Pajak Surabaya Utara yang mempunyai wilayah kerja seluruh wilayah Surabaya bagian utara, dalam perkembangan selanjutnya Kantor Pelayanan Pajak Surabaya Krembangan dibentuk dengan wilayah kerja Kecamatan Krembangan, Kecamatan Pabean Cantikan dan Kecamatan Semampir. Dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 443/KMK.01/2001 tanggal 23 Juli 2001 dilakukan pemecahan Kantor Pelayanan Pajak Surabaya Krembangan dan

Kantor Pelayanan Pajak Surabaya Pabean Cantikan. Pada saat terjadi modernisasi sistem administrasi pada tahun 2008, Kantor Pelayanan Pajak Surabaya Krembangan berubah menjadi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Krembangan. Pada saat ini, wilayah kerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Krembangan meliputi satu kecamatan yaitu Kecamatan Krembangan yang terdiri atas lima kelurahan yaitu Kelurahan Krembangan Selatan, Kelurahan Perak Barat, Kelurahan Kemayoran, Kelurahan Dupak dan Kelurahan Moro Krembangan.

Sebagai salah satu unit *vertical* Direktorat Jenderal Pajak, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Krembangan mempunyai peranan mengamankan penerimaan pajak sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan khususnya di lingkungan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Krembangan dalam rangka pemenuhan target penerimaan Kanwil DJP Jatim I dan nasional serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada para Wajib Pajak. Sebagai bagian dari institusi yang menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang penerimaan negara, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Krembangan memiliki peran yang sangat strategis. Kesuksesan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Krembangan dalam merealisasikan target penerimaan akan menyokong kemandirian negara dan pemerintah dari sisi pendapatan perpajakan.



#### **4.1.2 Pendahuluan KPP Pratama Surabaya Krembangan**

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Krembangan terletak di Jalan Indrapura No 5 Surabaya. Saat ini KPP Pratama Surabaya Krembangan membawahi Kelurahan yang berada di Kecamatan Krembangan yang terdiri dari:

- Kelurahan Dupak
- Kelurahan Krembangan Selatan
- Kelurahan Morokrembangan
- Kelurahan Perak Barat
- Kelurahan Kemayoran

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 210/PMK.01/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Pajak, Kantor Pelayanan Pajak Pratama mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, penyuluhan, pengawasan, dan penegakan hukum Wajib Pajak di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Pajak Tidak Langsung Lainnya, dan Pajak Bumi dan Bangunan dalam wilayah wewenangnya berdasarkan peraturan perundang-undangan.

#### **4.1.3 Visi dan Misi KPP Pratama Surabaya Krembangan**

Direktorat Jenderal Pajak telah menetapkan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pajak Tahun 2015 – 2019 sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-95/PJ/2015 tanggal 27 April 2015. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pajak ini merupakan dokumen perencanaan yang berisi visi, misi, nilai, tujuan, sasaran strategi, program dan indikator kinerja

Direktorat Jenderal Pajak untuk periode 5 (lima) tahun terhitung mulai tahun 2015 sampai dengan Tahun 2019.

#### **4.1.3.1 Visi**

Dalam menjalankan Rencana Strategis tersebut di atas seluruh aparatur di lingkungan DJP telah disatukan dalam visi yang berbunyi sebagai berikut:

“Menjadi institusi penghimpun penerimaan negara yang terbaik demi menjamin kedaulatan dan kemandirian Negara.”

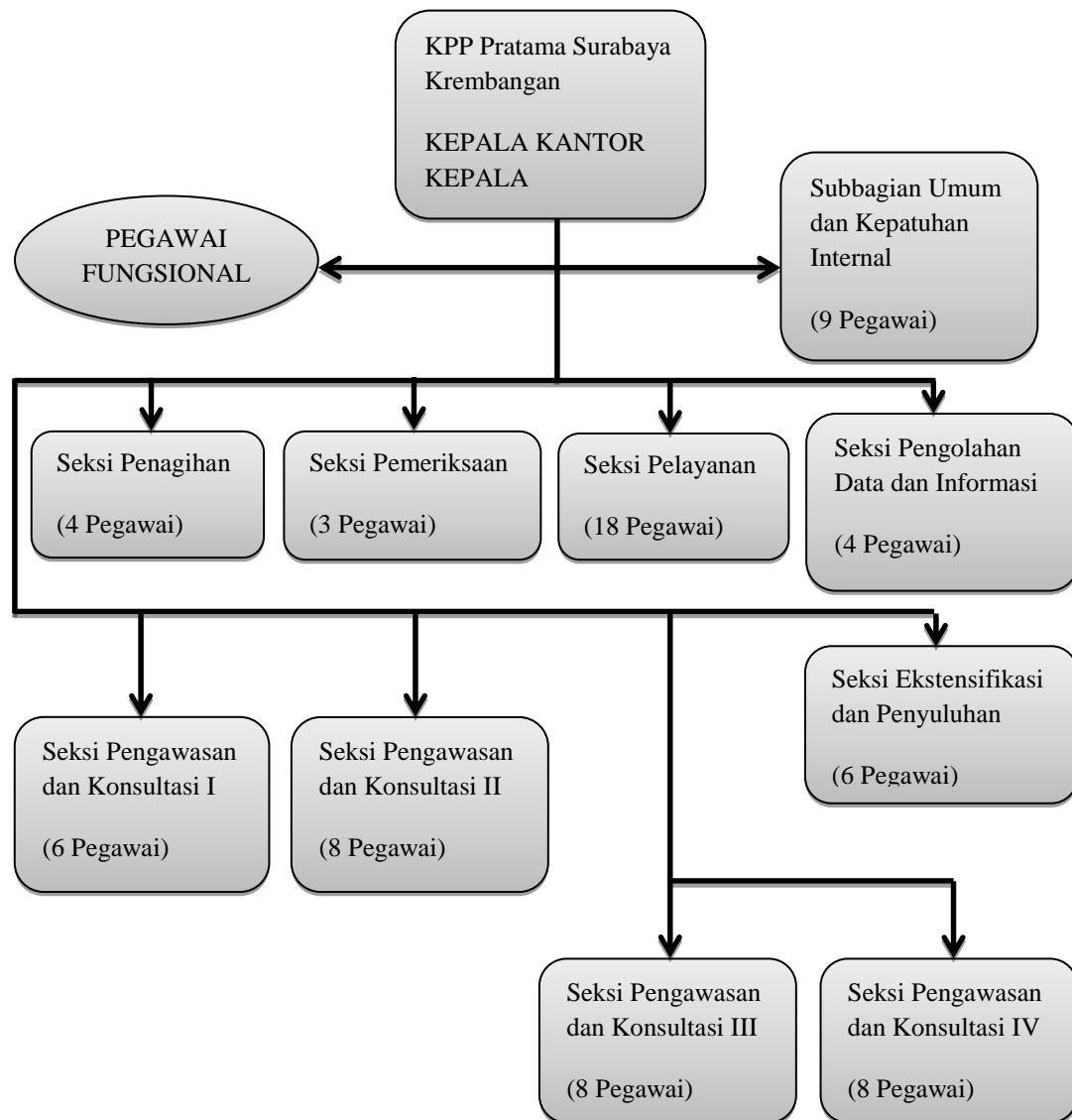
#### **4.1.3.2 Misi**

Dengan mengacu kepada Misi Direktorat Jenderal Pajak, maka misi DJP adalah Menjamin penyelenggaraan negara yang berdaulat dan mandiri dengan:

1. Mengumpulkan penerimaan berdasarkan kepatuhan pajak sukarela yang tinggi dan penagakan hukum yang adil.
2. Pelayanan berbasis teknologi modern untuk kemudahan pemenuhan kewajiban perpajakan.
3. Aparatur pajak yang berintegritas, kompeten, dan professional.
4. Kompensasi yang kompetitif berbasis sistem manajemen kinerja.

Dengan menyatakan visi dan misi tersebut terkandung maksud agar seluruh aparat di lingkungan DJP sepakat, betapa beratnya tugas yang harus dilaksanakan akan dijadikan tantangan untuk meraih keberhasilan yang semakin baik dari hari ke hari.

#### 4.1.4 Struktur Organisasi



Sumber: KPP Pratama Surabaya Krembangan

Gambar 4.1

#### Struktur Organisasi KPP Pratama Surabaya Krembangan

Dalam hal struktur organisasi, berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 210/PMK.01/2017 tanggal 29 Desember 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Pajak, KPP Pratama Surabaya

Krembangan terdiri dari 10 (sepuluh) Seksi dan 1 (satu) Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur organisasi KPP Pratama beserta tugasnya adalah sebagai berikut:

a. Sub Bagian Umum

Mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha, dan rumah tangga.

b. Seksi Pengolahan Data dan Informasi

Mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pencarian, dan pengolahan data, penyajian informasi perpajakan, perekaman dokumen perpajakan, urusan tata usaha penerimaan perpajakan, pengalokasian Pajak Bumi dan Bangunan dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan, pelayanan dukungan teknis komputer, pemantauan aplikasi e-SPT dan e-Filing, pelaksanaan i-SISMIOIP dan SIG, serta penyiapan laporan kinerja.

c. Seksi Pelayanan

Mempunyai tugas melakukan penetapan dan penerbitan produk hukum perpajakan, pengadministrasian dokumen dan berkas perpajakan, penerimaan dan pengolahan Surat Pemberitahuan, serta penerimaan surat lainnya, penyuluhan perpajakan, pelaksanaan registrasi Wajib Pajak, serta melakukan kerjasama perpajakan.

d. Seksi Penagihan

Mempunyai tugas melakukan urusan penatausahaan piutang pajak, penundaan dan angsuran tunggakan pajak penagihan aktif, usulan penghapusan piutang pajak serta penyimpanan dokumen-dokumen penagihan.

e. Seksi Pemeriksaan

Mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana pemeriksaan pengawasan pelaksanaan aturan pemeriksaan penerbitan dan penyaluran Surat Perintah Pemeriksaan Pajak serta administrasi pemeriksaan perpajakan lainnya.

f. Seksi Ekstensifikasi Perpajakan

Mempunyai tugas melakukan pengamatan potensi perpajakan, pendataan objek dan subjek pajak, pembentukan dan pemutakhiran basis data nilai objek pajak dalam menunjang ekstensifikasi.

g. Seksi Pengawasan dan Konsultan I, II, III, dan VI

Mempunyai tugas melakukan pengawasan kepatuhan kewajiban perpajakan Wajib Pajak, bimbingan/himbauan kepada Wajib Pajak dan konsultasi teknis perpajakan, penyusunan profil Wajib Pajak, analisis kinerja Wajib Pajak, melakukan rekonsiliasi data Wajib Pajak dalam rangka melakukan intensifikasi, usulan pembetulan ketetapan pajak, usulan pengurangan Pajak Bumi dan Bangunan serta Bea Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan dan melakukan evaluasi hasil banding.

h. Kelompok Jabatan Fungsional

Pemeriksaan pajak yang dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pramata Surabaya Krembangan bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dan dilaksanakan oleh Pejabat Fungsional Pemeriksa Pajak. Pejabat Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## 4.2 Data dan Diskripsi Hasil Penelitian

### 4.2.1 Karakteristik Data Responden

Berdasarkan pengisian data diri pada kuesioner yang disebar kepada Wajib Pajak orang pribadi pada KPP Pratama Surabaya Krembangan, dapat dianalisis dan dijabarkan beberapa karakteristik responden dalam penelitian ini yang meliputi, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan utama, dan pengurus kewajiban perpajakannya.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Surabaya Krembangan dengan jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 100 responden. Adapun uraian dari karakteristik responden adalah sebagai berikut:

#### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1  
Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

|       |           | <b>Jenis Kelamin</b> |         |               |                    |
|-------|-----------|----------------------|---------|---------------|--------------------|
|       |           | Frequency            | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Laki-laki | 42                   | 42.0    | 42.0          | 42.0               |
|       | Perempuan | 58                   | 58.0    | 58.0          | 100.0              |
|       | Total     | 100                  | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Output Regresi SPSS 24

Data tersebut menunjukkan wajib pajak yang patuh dalam melaporkan pajak sebanyak 42 responden atau sebesar 42% untuk laki-laki dan 58 responden

atau sebesar 58% untuk perempuan. Bisa disimpulkan berarti sebagian besar responden perempuan lebih aktif dalam melakukan kepatuhan wajib pajaknya.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik data responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2  
Demografi Responden Berdasarkan Usia

|       |                     | Usia      |         |               |                    |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|       |                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Antara 20-30 Tahun  | 37        | 37.0    | 37.0          | 37.0               |
|       | Antara 31-40 Tahun  | 46        | 46.0    | 46.0          | 83.0               |
|       | Antara 41-50 Tahun  | 12        | 12.0    | 12.0          | 95.0               |
|       | Lebih dari 50 Tahun | 5         | 5.0     | 5.0           | 100.0              |
|       | Total               | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Output Regresi SPSS 24

Data tersebut menunjukkan wajib pajak yang patuh dalam melaporkan pajak sebanyak 37 responden atau sebesar 37% beumur 20-30 tahun, 46 responden atau sebesar 46% beumur 31-40 tahun, 12 responden atau sebesar 12% beumur 31-40 tahun, dan 5 responden atau sebesar 5% beumur lebih dari 50 tahun. Bisa disimpulkan bahwa responden pada umumnya berkisar antara umur 31-40 tahun yang masih aktif dalam menyampaikan kepatuhan wajib pajaknya.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan pendidikan terakhir

Karakteristik data responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3  
Demografi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

| Pendidikan Terakhir |       |           |         |               |                    |
|---------------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|                     |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid               | SMP   | 3         | 3.0     | 3.0           | 3.0                |
|                     | SMA   | 52        | 52.0    | 52.0          | 55.0               |
|                     | D3    | 5         | 5.0     | 5.0           | 60.0               |
|                     | D4    | 2         | 2.0     | 2.0           | 62.0               |
|                     | S1    | 34        | 34.0    | 34.0          | 96.0               |
|                     | S2    | 4         | 4.0     | 4.0           | 100.0              |
|                     | Total | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Output Regresi SPSS 24

Data tersebut menunjukkan wajib pajak yang patuh dalam melaporkan pajak sebanyak 3 responden atau sebesar 3% berpendidikan SMP, 52 responden atau sebesar 52% berpendidikan SMA, 5 responden atau sebesar 5% berpendidikan D3, 2 responden atau sebesar 2% berpendidikan D4, 34 responden atau sebesar 34 % berpendidikan S1, dan 4 responden atau sebesar 4% berpendidikan S2. Bisa disimpulkan berarti kebanyakan lulusan SMA lebih dominan bekerja dan melakukan kepatuhan wajib pajaknya.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Utama

Karakteristik data responden berdasarkan pekerjaan utama dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 4.4  
Demografi Responden Berdasarkan Pekerjaan Utama

| Pekerjaan Utama |                      |           |         |               |                    |
|-----------------|----------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|                 |                      | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid           | Pegawai Negeri Sipil | 22        | 22.0    | 22.0          | 22.0               |
|                 | Pegawai Swasta       | 76        | 76.0    | 76.0          | 98.0               |
|                 | Wiraswata            | 2         | 2.0     | 2.0           | 100.0              |
|                 | Total                | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Output Regresi SPSS 24

Data tersebut menunjukkan wajib pajak yang patuh dalam melaporkan pajak sebanyak 22 responden atau sebesar 22% berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil, 76 responden atau sebesar 76% berprofesi sebagai Pegawai Swasta, dan 2 responden atau sebesar 2% berprofesi sebagai wiraswasta.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengurus Kewajiban Perpajakan

Karakteristik data responden berdasarkan pengurus kewajiban perpajakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5  
Demografi Responden Berdasarkan Pengurus Kewajiban Perpajakan

| Pengurusan Kewajiban perpajakan |   |           |         |               |                    |
|---------------------------------|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
|                                 |   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid                           | Diurus Sendiri                            | 81        | 81.0    | 81.0          | 81.0               |
|                                 | Diserahkan Kepada Konsultan               | 10        | 10.0    | 10.0          | 91.0               |
|                                 | Kadang-kadang Diserahkan Kepada Konsultan | 9         | 9.0     | 9.0           | 100.0              |
|                                 | Total                                     | 100       | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber: Output Regresi SPSS 24

Data tersebut menunjukkan wajib pajak yang patuh dalam melaporkan pajak sebanyak 81 responden atau sebesar 81% mengurus sendiri pembayaran Wajib Pajak, 10 responden atau sebesar 10% diserahkan kepada konsultan untuk pembayaran Wajib Pajak, dan 9 responden atau sebesar 9% kadang-kadang diserahkan kepada konsultan untuk pembayaran Wajib Pajak.

#### 4.2.2 Penentuan Range

Survey ini menggunakan skala likert dengan bobot tertinggi tiap pernyataan adalah 5 dan bobot terendah adalah 1, dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Maka:

Survey ini menggunakan skala likert dengan bobot tertinggi tiap pernyataan adalah 5 dan bobot terendah adalah 1, dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Maka:

- Skor tertinggi :  $100 \times 5 = 500$
- Skor terendah :  $100 \times 1 = 100$

Sehingga penentuan range menggunakan rumus:

$$\text{Range} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Range skor}} = 80$$

Range skor:

- 100 - 180 = sangat rendah
- 181 - 261 = rendah
- 262 - 342 = cukup
- 343 - 423 = tinggi
- 424 - 500 = sangat tinggi

### 4.3 Analisis Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang disebar, dapat dianalisis dan dilakukan pengujian sehingga akan dijabarkan beberapa deskriptif dan perhitungan skor variabel dalam penelitian ini yang meliputi variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_1$ ), Sosialisasi Perpajakan ( $X_2$ ), dan Pengetahuan Perpajakan ( $X_3$ ) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak ( $Y$ ).

#### 4.3.1 Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis dari hasil olah data dengan alat bantu computer yang menggunakan program SPSS Versi 24, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Hasil Analisis Linier Berganda

| Model |                                 | Unstandardized Coefficients |            |
|-------|---------------------------------|-----------------------------|------------|
|       |                                 | B                           | Std. Error |
| 1     | (Constant)                      | 6.708                       | 5.050      |
|       | Pemanfaatan Teknologi Informasi | 0.274                       | 0.160      |
|       | Sosialisasi Perpajakan          | 0.324                       | 0.164      |
|       | Pengetahuan Perpajakan          | 0.660                       | 0.109      |

Sumber: Output Regresi SPSS 24

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6.708 + 0.274X_1 + 0.324X_2 + 0.660X_3$$

Dari model persamaan regresi linier berganda tersebut di atas di intreprasikan sebagai berikut:

- Konstanta (a)

Nilai konstanta (a) sebagai 6.708 menunjukkan bahwa, apabila variabel pemanfaatan teknologi informasi ( $X_1$ ), sosialisasi perpajakan ( $X_2$ ), pengetahuan perpajakan ( $X_3$ ) konstanta maka besarnya nilai kepatuhan wajib pajak (Y) sebesar 6.708 satuan.

- Koefisien (b1) untuk variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_1$ )

Besarnya nilai koefisien regresi (b1) sebesar 0.274, nilai (b1) yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara kepatuhan wajib pajak (Y) dengan pemanfaatan teknologi informasi ( $X_1$ ) yang artinya, jika pemanfaatan teknologi informasi ( $X_1$ ), naik atau turun sebesar 1 satuan maka besar nilai kepatuhan wajib pajak (Y) akan naik atau turun sebesar 0.274 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya bersifat konstan.

- Koefisien (b2) untuk variabel Sosialisasi Perpajakan ( $X_2$ )

Besarnya nilai koefisien regresi (b2) sebesar 0.324 nilai (b2) yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara kepatuhan wajib pajak (Y) dengan sosialisasi perpajakan ( $X_2$ ) yang artinya jika sosialisai perpajakan ( $X_2$ ) naik atau turun sebesar satu satuan, maka besarnya nilai kepatuhan wajib pajak (Y) naik atau turun sebesar 0.324 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya bersifat konstan.

- Koefisien (b3) untuk variabel Pengetahuan Perpajakan) ( $X_3$ )

Besarnya nilai koefisien (b3) 0.660, nilai (b3) yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara kepatuhan wajib pajak (Y) dengan pengetahuan perpajakan ( $X_3$ ) yang artinya jika pengetahuan perpajakan ( $X_3$ )

naik atau turun sebesar satu satuan maka besarnya nilai kepatuhan wajib pajak (Y) akan naik atau turun sebesar 0.660 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya bersifat konstan.

### 4.3.2 Pengujian Hipotesis

#### 4.3.2.1 Uji Reabilitas

Reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipercaya atau dapat diandalkan. Dengan kata lain, reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian dan kekonsistenan. Pengujian reliabilitas kuisioner penelitian dilakukan dengan menghitung koefisien *cronbach's alpha* dari masing-masing instrumen dalam satu variabel. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7  
Hasil Uji Reabilitas

| Variabel       | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|----------------|------------------|------------|
| X <sub>1</sub> | 0.628            | Reliabel   |
| X <sub>2</sub> | 0.756            | Reliabel   |
| X <sub>3</sub> | 0.780            | Reliabel   |
| Y              | 0.847            | Reliabel   |

Sumber: Output Regresi SPSS 24

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji reliabilitas di atas, maka dapat disimpulkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini telah reliabel karena keseluruhan variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,60 sehingga layak digunakan untuk menjadi alat ukur instrumen kuisioner dalam penelitian ini.

#### 4.3.2.2 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Berdasarkan dari hasil Uji Validasi dengan alat bantu SPSS, untuk masing-masing variabel bias dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8  
Hasil Uji Validitas

| Variabel                        | Item | Corrected Item-Total Correlation | R Tabel | Keterangan |
|---------------------------------|------|----------------------------------|---------|------------|
| PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI | X1.1 | 0.227                            | 0.1638  | Valid      |
|                                 | X1.2 | 0.457                            | 0.1638  | Valid      |
|                                 | X1.3 | 0.582                            | 0.1638  | Valid      |
|                                 | X1.4 | 0.523                            | 0.1638  | Valid      |
|                                 | X1.5 | 0.356                            | 0.1638  | Valid      |
|                                 | X1.6 | 0.375                            | 0.1638  | Valid      |
|                                 | X1.7 | 0.599                            | 0.1638  | Valid      |
|                                 | X1.8 | 0.680                            | 0.1638  | Valid      |
|                                 | X1.9 | 0.692                            | 0.1638  | Valid      |
| SOSIALISASI PERPAJAKAN          | X2.1 | 0.502                            | 0.1638  | Valid      |
|                                 | X2.2 | 0.877                            | 0.1638  | Valid      |
|                                 | X2.3 | 0.548                            | 0.1638  | Valid      |
|                                 | X2.4 | 0.635                            | 0.1638  | Valid      |
|                                 | X2.5 | 0.491                            | 0.1638  | Valid      |
|                                 | X2.6 | 0.703                            | 0.1638  | Valid      |
|                                 | X2.7 | 0.367                            | 0.1638  | Valid      |
|                                 | X2.8 | 0.642                            | 0.1638  | Valid      |
| PENGETAHUAN PERPAJAKAN          | X3.1 | 0.430                            | 0.1638  | Valid      |
|                                 | X3.2 | 0.574                            | 0.1638  | Valid      |
|                                 | X3.3 | 0.814                            | 0.1638  | Valid      |
|                                 | X3.4 | 0.779                            | 0.1638  | Valid      |
|                                 | X3.5 | 0.776                            | 0.1638  | Valid      |
|                                 | X3.6 | 0.482                            | 0.1638  | Valid      |
|                                 | X3.7 | 0.627                            | 0.1638  | Valid      |
|                                 | X3.8 | 0.468                            | 0.1638  | Valid      |
|                                 | Y1.1 | 0.307                            | 0.1638  | Valid      |
|                                 | Y1.2 | 0.765                            | 0.1638  | Valid      |
|                                 | Y1.3 | 0.681                            | 0.1638  | Valid      |

|                          |       |       |        |       |
|--------------------------|-------|-------|--------|-------|
| KEPATUHAN<br>WAJIB PAJAK | Y1.4  | 0.480 | 0.1638 | Valid |
|                          | Y1.5  | 0.650 | 0.1638 | Valid |
|                          | Y1.6  | 0.700 | 0.1638 | Valid |
|                          | Y1.7  | 0.668 | 0.1638 | Valid |
|                          | Y1.8  | 0.665 | 0.1638 | Valid |
|                          | Y1.9  | 0.663 | 0.1638 | Valid |
|                          | Y1.10 | 0.699 | 0.1638 | Valid |
|                          | Y1.11 | 0.477 | 0.1638 | Valid |
|                          | Y1.12 | 0.550 | 0.1638 | Valid |

Sumber: Output Regresi SPSS 24

Tabel 4.8 menunjukkan uji validitas dari variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_1$ ), Sosialisasi Perpajakan ( $X_2$ ), Pengetahuan Perpajakan ( $X_3$ ) dan Kepatuhan Wajib Pajak ( $Y$ ). Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dibanding nilai  $r_{tabel}$ . Dengan hasil ini maka semua item pernyataan kepuasan kompensasi dinyatakan valid.

### 4.3.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.3.1 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Berikut ini adalah hasil uji multikolinieritas bisa kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9  
Hasil Uji Multikolonieritas

| Variabel                        | Collinearity Statistics |       |
|---------------------------------|-------------------------|-------|
|                                 | Tolerance               | VIF   |
| Pemanfaatan Teknologi Informasi | 0.581                   | 1.722 |
| Sosialisasi Perpajakan          | 0.523                   | 1.914 |
| Pengetahuan Perpajakan          | 0.780                   | 1.282 |

Sumber: Output Regresi SPSS 24

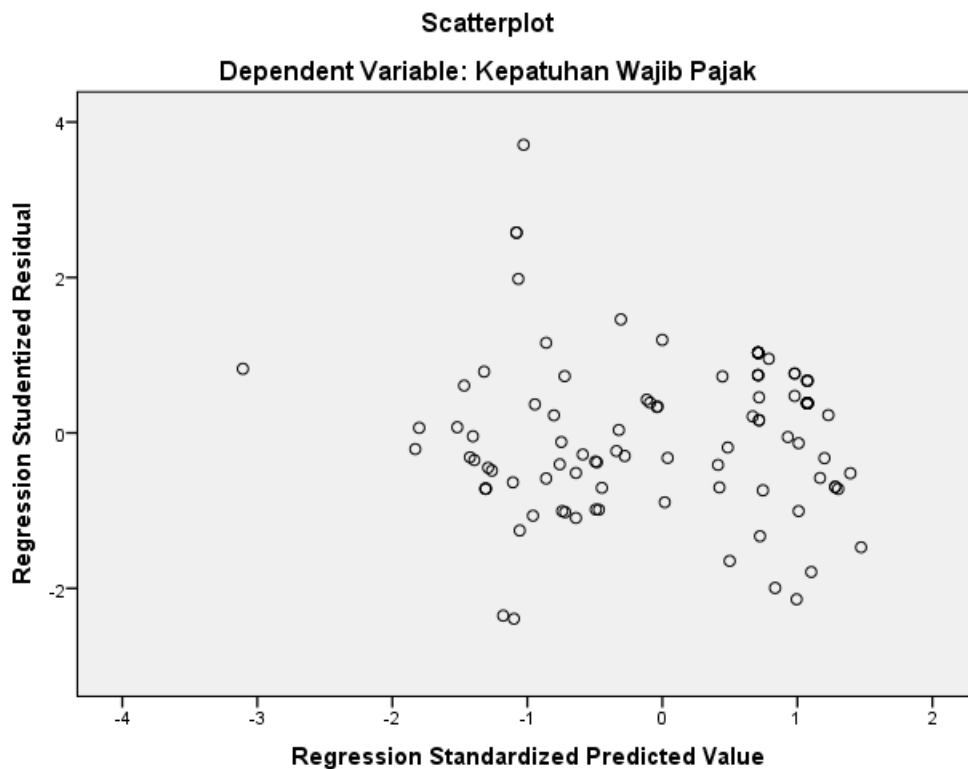
Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* dan VIF untuk masing-masing variabel independen dalam persamaan memiliki nilai  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka semua variabel dalam model tidak terkena masalah multikolinearitas.

#### 4.3.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada model regresi ini terjadi ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residu pengamatan ke pengamatan lain berbeda berarti ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut. Berikut ini adalah hasil Uji Heteroskedastisitas dari penelitian ini:



Gambar 4.2  
Scatterplot Uji Heteroskedasita



Sumber: Output Regresi SPSS 24

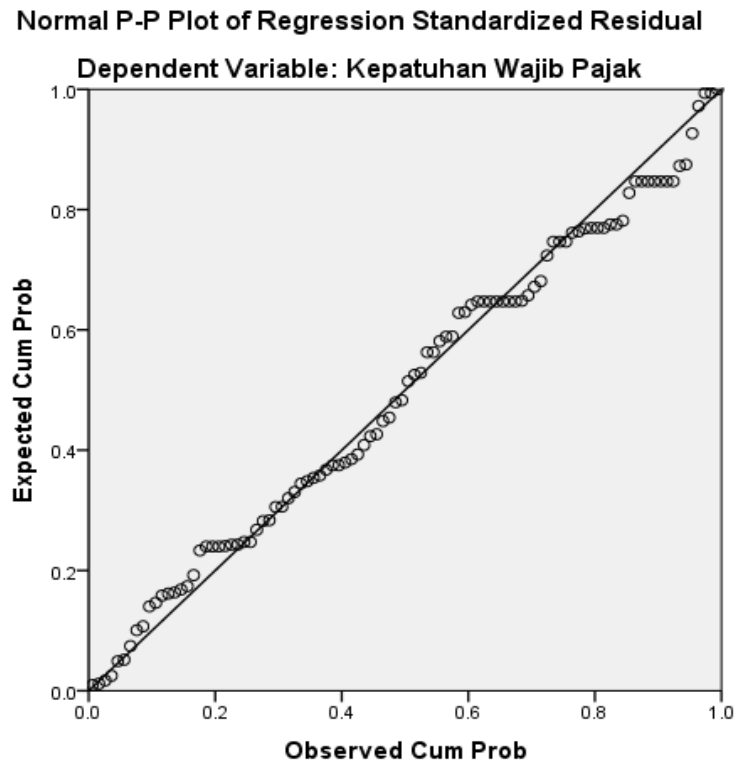
Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas di atas menunjukkan tidak terdapat pola yang jelas dari titik-titik tersebut dan titik – titik menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada titik sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak memiliki gejala adanya heteroskedastisitas.

#### 4.3.3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Analisis grafik pada hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.3

## Normal P-plot Uji Normalitas



Sumber: Output Regresi SPSS 24

Gambar tersebut tampilan grafik *Normal P-plot* di atas menunjukkan bahwa titik-titik residual model regresi sudah berkompetensi normal karena titik-titik tersebut yang menyebar di sekitaran garis lurus, dan penyebaran titik tersebut mengikuti arah garis lurus. Dari hasil tersebut menunjukkan model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

#### 4.3.3.4 Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Berikut ini adalah hasil uji linieritas dari masing masing variabel:

Tabel 4.10  
Hasil Uji Linieritas

| ANOVA Table  |                   |                                |                |    |             |        |       |
|--|-------------------|--------------------------------|----------------|----|-------------|--------|-------|
|  |                   |                                | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.  |
| Kepatuhan<br>Wajib Pajak<br>*<br>Pemanfaatan<br>Teknologi<br>Informasi | Between<br>Groups | (Combined)                     | 1207.944       | 12 | 100.662     | 7.682  | 0.000 |
|  |                   | Linearity                      | 509.161        | 1  | 509.161     | 38.856 | 0.000 |
|  |                   | Deviation<br>from<br>Linearity | 698.783        | 11 | 63.526      | 4.848  | 0.000 |
|  | Within Groups     |                                | 1140.016       | 87 | 13.104      |        |       |
|  | Total             |                                | 2347.960       | 99 |             |        |       |

Sumber: Output Regresi SPSS 24

Tabel 4.10 menunjukkan hasil uji linieritas dan diketahui nilai Sig. *Deviation from Linierity* senilai  $0.000 \leq 0.05$ . Dan dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Tabel 4.11  
Hasil Uji Linieritas

| ANOVA Table  |                   |                                |                |    |             |        |       |
|--|-------------------|--------------------------------|----------------|----|-------------|--------|-------|
|  |                   |                                | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.  |
| Kepatuhan<br>Wajib Pajak<br>*<br>Sosialisasi<br>Perpajakan | Between<br>Groups | (Combined)                     | 934.365        | 12 | 77.864      | 4.792  | 0.000 |
|  |                   | Linearity                      | 661.681        | 1  | 661.681     | 40.723 | 0.000 |
|  |                   | Deviation<br>from<br>Linearity | 272.683        | 11 | 24.789      | 1.526  | 0.137 |
|  | Within Groups     |                                | 1413.595       | 87 | 16.248      |        |       |
|  | Total             |                                | 2347.960       | 99 |             |        |       |

Sumber: Output Regresi SPSS 24

Tabel 4.11 menunjukkan hasil uji linieritas dan diketahui nilai Sig. *Deviation from linearity* senilai  $0.137 \geq 0.05$ . Dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier antara variabel Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Tabel 4.12  
Hasil Uji Linieritas

| ANOVA Table  |                   |                                |                |    |             |        |       |
|--|-------------------|--------------------------------|----------------|----|-------------|--------|-------|
|  |                   |                                | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.  |
| Kepatuhan<br>Wajib Pajak<br>*<br>Pengetahuan<br>Perpajakan | Between<br>Groups | (Combined)                     | 1354.462       | 15 | 90.297      | 7.635  | 0.000 |
|  |                   | Linearity                      | 976.960        | 1  | 976.960     | 82.602 | 0.000 |
|  |                   | Deviation<br>from<br>Linearity | 377.501        | 14 | 26.964      | 2.280  | 0.011 |
|  | Within Groups     |                                | 993.498        | 84 | 11.827      |        |       |
|  | Total             |                                | 2347.960       | 99 |             |        |       |

Sumber: Output Regresi SPSS 24

Tabel 4.12 menunjukkan hasil uji linieritas dan diketahui nilai Sig. *Deviation from linearity* senilai  $0.011 \geq 0.05$ . Dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier antara variabel Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

#### 4.3.4 Uji Hipotesis

##### 4.3.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji Parsial (*Ttest*) dilakukan untuk menunjukkan tingkat pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  masing-masing variabel dengan nilai  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima, begitu pula sebaliknya. Adapun tingkat signifikansi menggunakan *alpha* 5% ( $\alpha = 0.05$ ).

Artinya penelitian ini menentukan resiko kesalahan dalam mengambil keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5% dan besar mengambil keputusan sedikitnya 95% (tingkat kepercayaan). Pengambilan keputusan jika tingkat probabilitas  $> 0,05$  maka hipotesis diterima, begitu sebaliknya jika tingkat probabilitas  $< 0,05$  maka hipotesis ditolak.

Penentuan nilai  $t_{tabel}$  dilakukan dengan terlebih dahulu menghitung derajat kebebasan atau *Degree of Freedom* dengan rumus  $df=n-k$ . N yaitu banyaknya observasi sedangkan k yaitu banyaknya variabel (bebas dan terikat). Jadi  $df=96(100-4)$  pada pengujian satu arah nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1,984. Secara parsial pengaruh dari keempat variabel independen tersebut terhadap variabel dependen ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13  
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

| Coefficients <sup>a</sup> |                                 |                             |            |                           |       |       |
|---------------------------|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model                     |                                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig.  |
|                           |                                 | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1                         | (Constant)                      | 6.708                       | 5.050      |                           | 1.328 | 0.187 |
|                           | Pemanfaatan Teknologi Informasi | 0.274                       | 0.160      | 0.162                     | 1.987 | 0.090 |
|                           | Sosialisasi Perpajakan          | 0.324                       | 0.164      | 0.197                     | 1.991 | 0.052 |
|                           | Pengetahuan Perpajakan          | 0.660                       | 0.109      | 0.496                     | 6.073 | 0.000 |

Sumber: Output Regresi SPSS 24

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, dapat dilihat tingkat signifikan (probabilitas) dari masing-masing variabel yaitu pemanfaatan teknologi informasi

( $X_1$ ), sosialisasi perpajakan ( $X_2$ ), dan pengetahuan perpajakan ( $X_3$ ) terhadap kepatuhan wajib pajak ( $Y$ ).

1. Variabel pemanfaatan teknologi informasi ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.987 yang  $>$  dari  $t_{tabel}$  1,984 dengan nilai signifikansi  $0.090 > 0,05$  yang berarti  $H_1$  diterima atau secara parsial variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh dan signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak.
2. Variabel sosialisasi perpajakan ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.991 yang  $>$  dari  $t_{tabel}$  1,984 dengan nilai signifikansi  $0.52 > 0,05$  yang berarti  $H_2$  diterima atau secara parsial variabel sosialisasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepatuhan Wajib Pajak.
3. Variabel pengetahuan perpajakan ( $X_3$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6.073 yang  $>$  dari  $t_{tabel}$  1,984 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_3$  diterima atau secara parsial variabel pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak.

#### **4.3.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji simultan (*Ftest*) digunakan untuk mengetahui bersama-sama apakah secara simultan variabel independen memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel dependen ataupun pengaruh keseluruhan yang diberikan oleh variabel bebas ke variabel terikat. Hasil perhitungan uji F ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14  
 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
|                    | Model      | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 1174.005       | 3  | 391.335     | 32.001 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 1173.955       | 96 | 12.229      |        |                   |
|                    | Total      | 2347.960       | 99 |             |        |                   |

Sumber: Output Regresi SPSS 24

Pada tabel 4.14 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada variabel ( $X_1$ ), ( $X_2$ ) dan ( $X_3$ ) secara simultan atau secara bersama-sama terhadap variabel ( $Y$ ) adalah  $0.000 \leq 0.05$ , Sementara untuk memperoleh  $F_{\text{tabel}}$  maka terlebih dahulu dilakukan penghitungan derajat kebebasan atau *Degree of Freedom* ( $df_1$ )= $k-1$  dan ( $df_2$ )= $n-k$ .  $K$  adalah jumlah variabel (independen+dependen) dan  $n$  adalah jumlah responden. Sehingga  $df_1=3$  ( $4-1$ ) dan  $df_2=96$  ( $100-4$ ) pada signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka nilai  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2,70.

Jadi diketahui  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 32.001 dan  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2,70. Dengan demikian  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen dapat menerangkan variabel dependen dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Karena nilai signifikansi (Sig.) jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000.

#### 4.3.4.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 4.15  
Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .707 <sup>a</sup> | 0.500    | 0.484             | 3.49696                    |

Sumber: Output Regresi SPSS 24

Bedasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai R Square tersebut adalah 0.500, hal ini berarti bahwa pengaruh variabel pemanfaatan teknologi informasi, sosialisasi perpajakan, dan pengetahuan perpajakan secara simultan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak adalah sebesar 50%, sedangkan 50% dipengaruhi oleh variabel di luar model penelitian ini.

#### 4.4 Pembahasan

##### 4.4.1 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat terlihat dari hasil variabel pemanfaatan teknologi informasi ( $X_1$ ) yang berpengaruh dan signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.987 yang > dari  $t_{tabel}$  1,984 dengan nilai signifikansi  $0.090 > 0,05$  yang berarti nilai Signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka hipotesis pertama diterima. Hal tersebut menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Surabaya Krembangan.



Hasil penelitian ini didukung penelitian terdahulu oleh peneliti Aryati dan Lidwina (2016) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Artinya dengan memanfaatkan teknologi informasi di era ini maka akan sangat mempermudah bagi wajib pajak dalam melakukan kegiatan mengakses data.

#### **4.4.2 Sosialisasi Perpajakan**

Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat terlihat dari hasil variabel sosialisasi perpajakan ( $X_2$ ) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.991 yang  $>$  dari  $t_{tabel}$  1,984 dengan dengan nilai signifikansi  $0.52 > 0,05$ , maka hipotesis kedua diterima. Hal tersebut menyatakan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Surabaya Krembangan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh peneliti Rohmawati (2015) yang menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Artinya semakin seringnya kegiatan sosialisasi perpajakan dilakukan maka akan banyak wajib pajak yang mengetahui atau paham terhadap aturan dan sanksi perpajakan. Hal tersebut dapat menambah tingkat kesadaran wajib pajak dalam mematuhi aturan perpajakan.

#### **4.4.3 Pengetahuan Perpajakan**

Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat terlihat dari hasil variabel pengetahuan perpajakan ( $X_3$ ) yang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan

wajib pajak. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6.073 yang  $>$  dari  $t_{tabel}$  1,984 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka hipotesis ketiga diterima. Hal tersebut menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Surabaya Krembangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Parulian Ompusunggu (2015) menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Artinya semakin banyaknya wawasan seorang wajib pajak tentang pengetahuan perpajakan maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak dalam mematuhi aturan-aturan dalam perpajakan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai “Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Perpajakan, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Pemanfaatan Teknologi Informasi hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat terlihat hasil variabel pemanfaatan teknologi informasi (X1) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.987 yang  $>$  dari  $t$  tabel 1,984 dengan nilai signifikansi  $0.090 > 0,05$  yang berarti nilai Signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka hipotesis pertama diterima. Hal tersebut menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Wajib Pajak orang pribadi bisa menyebabkan kepatuhan Wajib Pajak kurang mengerti tentang pemanfaatan teknologi saat ini.

##### **2. Sosialisasi Perpajakan**

Sosialisasi Perpajakan Hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat terlihat hasil variabel sosialisasi perpajakan (X2) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.991 yang  $>$  dari  $t$  tabel 1,984 dengan dengan nilai signifikansi  $0.52 > 0,05$ , maka hipotesis kedua diterima. Hal tersebut menyatakan bahwa sosialisasi

perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi pada KPP Pratama Surabaya Krembangan.

### 3. Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan Perpajakan Hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat terlihat hasil Variabel pengetahuan perpajakan (X3) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6.073 yang  $>$  dari  $t$  tabel 1,984 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka hipotesis ketiga diterima. Hal tersebut menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini juga menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan juga berpengaruh untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi pada KPP Pratama Surabaya Krembangan.

## 5.2 Saran

Bedasarkan dengan hasil penelitian yang telah disajikan, maka terdapat saran yang dapat diberikan pada peneliti adalah sebagai berikut:

Untuk Penelitian Selanjutnya sebaiknya memperluas dan menambah variabel-variabel lain diluar variabel ini sehingga dapat memperoleh hasil yang variatif dan memperluas cakupan penelitian tentang persepsi wajib pajak dalam menjelaskan atau menggambarkan hal-hal yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

Penelitian ini menggunakan Wajib Pajak Orang Pribadi, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya bisa meneliti pada Wajib Pajak Badan atau UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andreas dan E. Savitri. 2015. *The Effect of Tax Socialization, Tax Knowledge, Expediency of Tax ID Number and Service Quality on Taxpayers Compliance With Taxpayers Awareness as Mediating Variables*. *Procedia – Social and Behavioral Sciences* 211(2015). Universitas Riau, Indonesia.
- Anggraeni, M.D. 2012. *Pengaruh Pengetahuan Pajak, Persepsi Tentang Petugas Pajak Dan Sistem Administrasi Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. (Penelitian dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Abaya).
- Fabrianie, Fany. 2013. *Pengaruh Teknologi Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kepercayaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual* (survey pada Pegawai Sekretaris Daerah Kabupaten Sukoharjo). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 23*. Edisi Kedelapan. Penerbit Universitas Dipponogoro. Semarang.
- Gunaidi. 2009. *Fungsi Pemeriksaan Terhadap Peningkatan Kepatuhan Pajak (Tax Compliance)*. *Jurnal Perpajakan Indonesia* 4(5).
- Herryanto, Marisa dan Agus Arianto Toly. 2013. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak , Kegiatan Sosialisasi Perpajakan, dan Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Surabaya Sawahan*. *Jurnal*, Universitas Kristen Petra, Surabaya.
- <http://www.pajak.go.id/article/pemanfaatan-teknologi-untuk-pelayanan>
- Ilyas, Wirawan B dan Richard Burton. 2008. *Hukum Pajak*. Jakarta : Salemba Empat.
- Khasanah, S. N. 2014. *Pengaruh Pengetahuan pajak, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Khasanah, S. N. 2014. *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Sitem Administrasi Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lidya. (2013). *Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor*

Pelayanan Pajak Pratama Manado dan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bitung. *Skripsi*. Universitas Manado.

Mardiasmo. 2011. *Perpajakan*. Edisi Revisi. Penerbit Andi. Yogyakarta.

McLeod, S. 2016. Bandura – Social Learning Theory. <https://www.simplypsychology.org/bandura.html>. 23 Januari 2018 (24:20)

Murdliatin, N., S. R. Handayani, dan Sunarti. 2015. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sosialisasi Perpajakan, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur Malang Kota). *Jurnal Administrasi Bisnis – Perpajakan (JEB)* 5(2):1 – 8.

Nazir, Nazmel. 2010. *Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib pajak* (Survey atas WP OP PBB di KPP Pratama Jakarta Pasar Rebo).

Nazir. 2010. Pengaruh Pengetahuan Pajak Dan Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Skripsi*. Universitas Negeri Jakarta. Jakarta.

Nugraheni, A. D. 2015. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang pribadi (Studi Empiris Pada Wajib pajak di Kota Magelang). *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.

Nurmantu, Safri. 2006. *Pengantar Perpajakan*, Jakarta: Granit.

Pasal 1 Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009, Perubahan Keempat Atas Undang – Undang Nomer 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Putri, Emilya. (2012). Pengaruh motivasi, sosialisasi dan kepatuhan wajib pajak pribadi dalam membayar pajak. *Skripsi*. Program Studi Ekonomi Manajemen. Universitas Gunadarma. Jakarta.

Resmi, S. 2014. *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Edisi Empat. Salemba 4. Jakarta.

Siregar, Y. A., Saryadi, dan S. Listyorini. 2012. Pengaruh Pelayanan Fiskus Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak di Semarang Tengah). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 1(1):18 – 30.

Sudrajat dan Ompusunggu. (2015). Pemanfaatan teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Kepatuhan Pajak. *Jurnal*. Universitas Pancasila. Jakarta Selatan.

- Sugiono, 2014. *Metode Penelitian, Kuantitatif Kualitatif, R dan D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : CV. Alfabeta. Sumyar, Dasar – dasar Hukum Pajak dan Perpajakan, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta, 2008.
- Suhendri, D. 2015. *Pengaruh Pengetahuan, Tarif Pajak, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas Di Kota Padang* (Studi Empiris pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*. 3(1).
- Surat Edaran Dirjen Pajak Nomor SE – 98/PJ./2011. *Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Laporan Kegiatan Penyuluhan Perpajakan Unit Vertikal di Lingkungan Direktorat Jenderal Pajak*.
- Tawas, Poputra, dan Lambey. (2016). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan Spt Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Kpp Pratama Bitung). *Jurnal EMBA*. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Utami, Selvia. (2018). Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*. STIESIA. Surabaya.
- Veronica, A., Nurazlina dan Azhari. 2015. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Pengetahuan Pajak, Persepsi Pengetahuan Korupsi, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) Pada KPP Pratama Senapelan Pekanbaru. *Jom. FEKON* 2(2):1–5.
- Waluyo. 2011. *Perpajakan Indonesia*. Buku 1. Edisi 10. Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Waluyo. 2013. *Perpajakan Indonesia*. Buku 2. Edisi 10. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Wardiana, W. 2002. Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia. Universitas Komputer Indonesia. Bandung. Disampaikan pada Seminar dan Pameran Teknologi Informasi. tanggal 9 Juli 2002. Prosiding.
- Warohmah, M., & Lidyah, R. 2014. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Pekerjaan Bebas untuk Membayar Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ilir Timur Palembang*. Fakultas Ekomi dan Bisnis.
- Widayati dan Nurlis. 2010. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang melakukan pekerjaan Bebas (Studi kasus Pada KPP Pratama Gambir Tiga), *Makalah Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto.

Widayati dan Nurlis. 2010. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas. (Studi Kasus Pada KPP Pratama Gambir Tiga). *Simposium Nasional*

Witono, Banu. (2008). Peranan Pengetahuan Pajak pada Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7, No. 2, hal 196 – 208 .

Zuhdi, A. F., Topowijono, dan D. F. Azizah. (2015). Pengaruh Penerapan E – SPT dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kepada Pengusaha Kena Pajak yang Terdaftar di KPP Pratama Singosari). *Jurnal Perpajakan*. (JEJAK)7(1):1 – 7.









KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK  
KANTOR WILAYAH DJP JAWA TIMUR I

JALAN JAGIR WONOKROMO NO. 104 SURABAYA  
TELEPON (031)8482480; FAKSIMILE (031)8481127; SITUS [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)  
LAYANAN INFORMASI DAN KELUHAN KRING PAJAK (021) 500200;  
EMAIL [pusat.pengaduan.pajak@gmail.com](mailto:pusat.pengaduan.pajak@gmail.com)

Nomor : S-198 /WPJ.11/BD.05/2019 18 Juni 2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 set  
Hal : Pemberian Ijin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bhayangkara Surabaya  
Jalan A. Yani No 114  
Surabaya

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya Nomor : 235/LPPM/V/UBHARA/2019 tanggal 27 Mei 2019 perihal Permohonan Ijin Penelitian yang telah kami setujui atas :

Nama / NPM : Muhammad Nur Rizky / 1512321073  
Perguruan Tinggi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Perpajakan dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Surabaya Krembangan

dengan ini Kantor Wilayah DJP Jawa Timur I memberikan izin dan membantu memberikan kesempatan penyebaran kuesioner/penelitian dan/atau riset pada KPP Pratama Surabaya Krembangan, sepanjang bahan-bahan keterangan/data yang digunakan untuk keperluan akademis yang tidak untuk dipublikasikan dan tidak menyangkut rahasia jabatan/negara sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 34 UU KUP, adapun kegiatan tersebut dapat dilaksanakan pada 20 Juni 2019 sampai dengan 20 Agustus 2019.

Selanjutnya setelah selesai melaksanakan riset/penelitiannya, agar kepada mahasiswa yang bersangkutan diminta untuk memberikan satu *soft-copy* hasil riset/penelitian tersebut sebagai bahan masukan bagi Direktorat Jenderal Pajak. *Soft-copy* dimaksud dapat dikirim melalui email ke alamat sebagai berikut: [perpustakaan@pajak.go.id](mailto:perpustakaan@pajak.go.id).

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kantor  
Kepala Bidang Penyuluhan, Pelayanan  
dan Hubungan Masyarakat



Heru Budhi Kusumo

Tembusan :  
1. Direktur P2Humas

## LAMPIRAN 1

### Kuisisioner Penelitian

Kepada Yth. Bapak/Ibu/Saudara/Saudari

Wajib Pajak Orang Pribadi

Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Krembangan

Dengan Hormat,

Sebagai persyaratan penelitian skripsi mahasiswa Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Bhayangkara Surabaya, saya akan melakukan penelitian tentang **“Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Perpajakan, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Surabaya Krembangan”**. Untuk keperluan tersebut saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk menjadi responden dalam penelitian ini, dan mohon kesediaannya untuk mengisi kuisisioner yang disediakan dengan kejujuran.

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk meluangkan waktu mengisi lembar kuisisioner penulisan penelitian skripsi ini. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tak ternilai harganya bagi peneliti ini.

Hormat Saya

(Muhammad Nur Rizky)

## LAMPIRAN 2

### Identitas Responden

#### Petunjuk Pengisian:

Isilah nama Saudara dan berilah tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban

Saudara di pernyataan berikut dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Nama : .....
2. Jenis Kelamin :  (1) Laki-laki  (2) Perempuan
3. Umur :  (1) Antara 20-30 Tahun  
:  (2) Antara 31-40 Tahun  
:  (3) Antara 41-50 Tahun  
:  (4) Lebih dari 50 Tahun
4. Pendidikan Terakhir :  (1) SMP  (4) D4  (7) S3  
:  (2) SMA  (5) S1  
:  (3) D3  (6) S2
5. Pekerjaan Utama :  (1) Pegawai Negeri Sipil  
:  (2) Pegawai Swasta  
:  (3) Wiraswasta  
:  (4) DLL (*Sebutkan*).....
6. Pengurusan Kewajiban  
Perpajakan :  (1) Diurus Sendiri  
:  (2) Diserahkan Kepada Konsultan  
:  (3) Kadang-kadang Diserahkan Kepada  
Konsultan

### LAMPIRAN 3

#### KUISIONER

##### Tujuan Survey

Survey ini dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di wilayah Kanwil DJP Jawa Timur I dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya setelah adanya kenaikan PTKP Wajib Pajak Orang Pribadi untuk tahun pajak 2019.

##### Kerahasiaan

Data dan informasi yang diisi/diterima dari Wajib Pajak dijamin kerahasiaannya. Data dan informasi ini digunakan untuk kepentingan analisa dan perumusan skripsi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.

##### Informasi

Mohon kuisisioner ini diisi dengan lengkap. Data dan informasi dapat diisi dan dikembalikan langsung kepada peneliti. Berilah tanda centang (✓) pada kolom pilihan.

##### Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban Saudara di kolom pertanyaan berikut dengan ketentuan sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- N : Netral
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

##### Contoh:

Bila Saudara memilih jawaban Sangat Setuju dari pernyataan, maka Saudara memberi tanda (✓) pada kolom SS, seperti contoh dibawah ini:

| No | Pernyataan                 | SS | S | N | TS | STS |
|----|----------------------------|----|---|---|----|-----|
| 1. | Saya selalu membayar pajak | ✓  |   |   |    |     |

| <b>PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (X<sub>1</sub>)</b> |   |           |          |          |           |            |
|--|---|-----------|----------|----------|-----------|------------|
| <b>No</b>  | <b>Pernyataan</b>   | <b>SS</b> | <b>S</b> | <b>N</b> | <b>TS</b> | <b>STS</b> |
|  |   | <b>5</b>  | <b>4</b> | <b>3</b> | <b>2</b>  | <b>1</b>   |
| 1  | Perlu adanya peraturan yang jelas dalam pemanfaatan sarana teknologi informasi agar tercapai hasil kerja yang maksimal  |           |          |          |           |            |
| 2  | Peralatan yang usang / rusak segea didata dan diperbaiki tepat pada waktunya  |           |          |          |           |            |
| 3  | Pegawai dinas tenaga kerja memanfaatkan jaringan internet sebagaimana semestinya  |           |          |          |           |            |
| 4  | Dinas tenaga kerja memberikan fasilitas berupa jaringan internet  |           |          |          |           |            |
| 5  | Laporan akuntansi dan manajerial dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi   |           |          |          |           |            |
| 6  | Teknologi informasi belum sepenuhnya tersedia secara memadai  |           |          |          |           |            |
| 7  | Teknologi informasi merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi penggunaan secara umum  |           |          |          |           |            |
| 8  | Teknologi informasi digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data, dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas |           |          |          |           |            |
| 9  | Pihak dinas tenaga kerja mengembangkan bahan ajar berbasis teknologi informasi untuk memudahkan karyawan menggunakan perangkat yang ada secara optimal  |           |          |          |           |            |

| <b>SOSIALISASI PERPAJAKAN (X<sub>2</sub>)</b> |   |           |          |          |           |            |
|---|---|-----------|----------|----------|-----------|------------|
| <b>No</b>                                     | <b>Pernyataan</b>   | <b>SS</b> | <b>S</b> | <b>N</b> | <b>TS</b> | <b>STS</b> |
|   |   | <b>5</b>  | <b>4</b> | <b>3</b> | <b>2</b>  | <b>1</b>   |
| 1   | Saya mengetahui arti, manfaat, dan tujuan pelaksanaan sosialisasi perpajakan                  |           |          |          |           |            |
| 2   | Saya antusias dalam mengikuti sosialisasi peraturan perpajakan                                |           |          |          |           |            |
| 3   | Sosialisasi perpajakan sangat membantu untuk memahami peraturan perpajakan yang berlaku       |           |          |          |           |            |
| 4   | Kantor pajak setempat aktif melakukan seminar atau penyuluhan apabila ada peraturan yang baru |           |          |          |           |            |

|   |  |  |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|--|--|
| 5 | Kantor pajak setempat aktif melakukan sosialisasi perpajakan baik melalui media cetak maupun elektronik  |  |  |  |  |  |
| 6 | Kegiatan sosialisasi perlu diperbanyak dan terus menerus dilakukan guna untuk mengetahui bila adanya informasi baru  |  |  |  |  |  |
| 7 | Sosialisasi perpajakan dapat membentuk persepsi Wajib Pajak yang dapat mempengaruhi sikap Wajib Pajak dalam melaksanakan kepatuhan kewajiban perpajakannya |  |  |  |  |  |
| 8 | Dengan adanya sosialisasi masyarakat lebih mudah dalam memahami dan mencari informasi yang dibutuhkan  |  |  |  |  |  |

| <b>PENGETAHUAN PERPAJAKAN (X<sub>3</sub>)</b> |  |           |          |          |           |            |
|---|--|-----------|----------|----------|-----------|------------|
| <b>No</b>                                     | <b>Pernyataan</b>  | <b>SS</b> | <b>S</b> | <b>N</b> | <b>TS</b> | <b>STS</b> |
|   |  | <b>5</b>  | <b>4</b> | <b>3</b> | <b>2</b>  | <b>1</b>   |
| 1   | Pajak bersifat memaksa sehingga apabila terjadi pelanggaran maka akan dikenakan sanksi   |           |          |          |           |            |
| 2   | Saya tidak mendapatkan imbalan secara langsung dari pajak yang saya bayarkan   |           |          |          |           |            |
| 3   | Masyarakat mengetahui bahwa bagaimana cara menghitung jumlah pajak yang ditanggungnya  |           |          |          |           |            |
| 4   | Masyarakat mengetahui bagaimana cara mengisi SPT dengan benar, membuat laporan keuangan, dan cara membayar pajak dengan benar  |           |          |          |           |            |
| 5   | Masyarakat mengetahui fungsi dan manfaat pajak yang digunakan untuk membiayai pembangunan negara dan sarana umum bagi masyarakat   |           |          |          |           |            |
| 6   | Masyarakat telah mengetahui bahwa dalam UU perpajakan, bagi Wajib Pajak yang terlambat atau tidak membayar pajak dapat diberikan sanksi administrasi (denda) dan sanksi pidana (penjara) |           |          |          |           |            |
| 7   | Pengetahuan Wajib Pajak tentang pajak dapat dengan mudah diperoleh dari media massa (seperti televisi dan radio), spanduk, reklame, dan media cetak lainnya.                             |           |          |          |           |            |
| 8   | Saya telah mengetahui ketentuan terkait kewajiban perpajakan yang berlaku  |           |          |          |           |            |



| KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Y) |   |    |   |   |    |     |
|---------------------------|---|----|---|---|----|-----|
| No                        | Pernyataan  | SS | S | N | TS | STS |
|                           |   | 5  | 4 | 3 | 2  | 1   |
| 1                         | Setiap Wajib Pajak yang telah memiliki penghasilan harus segera mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP                                     |    |   |   |    |     |
| 2                         | Setiap Wajib Pajak harus mengetahui kepatuhan kewajiban perpajakannya   |    |   |   |    |     |
| 3                         | Setiap Wajib Pajak harus mengetahui juga hak perpajakannya  |    |   |   |    |     |
| 4                         | Setiap Wajib Pajak melaporkan besarnya penghasilan teutangnya kepada kantor pajak   |    |   |   |    |     |
| 5                         | Setiap Wajib Pajak membayar pajak tepat waktu sebelum ada surat tagihan pajak dalam 2 (dua) tahun terakhir                                  |    |   |   |    |     |
| 6                         | Setiap Wajib Pajak tepat waktu dalam menyampaikan SPT dalam 2 (dua) tahun terakhir  |    |   |   |    |     |
| 7                         | Penyampain SPT Masa yang terlambat tidak lebih dari 3 (tiga) masa pajak   |    |   |   |    |     |
| 8                         | Pelayanan di KPP membuat saya nyaman dan mudah menghitung, memotong, membayar, dan melaporkan pajak saya                                    |    |   |   |    |     |
| 9                         | Saya selalu update informasi tentang UU pajak yang berlaku  |    |   |   |    |     |
| 10                        | Fasilitas umum yang saya dapatkan adalah hasil dari pajak yang dibayarkan oleh Wajib Pajak  |    |   |   |    |     |
| 11                        | Saya konsisten dalam menyampaikan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembukuan dengan baik selamakurun waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir |    |   |   |    |     |
| 12                        | Saya memenuhi kewajiban dalam menyelenggarakan pembukuan/pencatatan taat azaz   |    |   |   |    |     |

## LAMPIRAN 4

### UJI ANALISIS LINIER BERGANDA

| Model |                                 | Unstandardized Coefficients |            |
|-------|---------------------------------|-----------------------------|------------|
|       |                                 | B                           | Std. Error |
| 1     | (Constant)                      | 6.708                       | 5.050      |
|       | Pemanfaatan Teknologi Informasi | 0.274                       | 0.160      |
|       | Sosialisasi Perpajakan          | 0.324                       | 0.164      |
|       | Pengetahuan Perpajakan          | 0.660                       | 0.109      |

| Ringkasan Analisis regresi Multiples (Berganda) |                   |          |       |
|---|-------------------|----------|-------|
| Variabel  | Koefisien Regresi | t Hitung | Sig   |
| Konstanta                                       | 6.708             |          |       |
| X1  | 0.274             | 1.711    | 0.090 |
| X2  | 0.324             | 1.971    | 0.052 |
| X3  | 0.660             | 6.073    | 0.000 |

$$F_{\text{hitung}} = 32.001 \quad 0.000$$

$$R \text{ Square} = 0.500$$

## LAMPIRAN 5

### UJI RELIABILITAS DAN VALIDITAS

| Reliability Statistics |  |            |
|------------------------|--|------------|
| Cronbach's Alpha       | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| .628                   | .630   | 9          |

Uji Reliabilitas ( $X_1$ )

| Reliability Statistics |   |            |
|------------------------|---|------------|
|                        | Cronbach's Alpha<br>Based on<br>Standardized<br>Items | N of Items |
| Cronbach's Alpha       | .756  | 8          |

**Uji Reliabilitas (X<sub>2</sub>)**

| Reliability Statistics |   |            |
|------------------------|---|------------|
|                        | Cronbach's Alpha<br>Based on<br>Standardized<br>Items | N of Items |
| Cronbach's Alpha       | .780  | 8          |

**Uji Reliabilitas (X<sub>3</sub>)**

| Reliability Statistics |   |            |
|------------------------|---|------------|
|                        | Cronbach's Alpha<br>Based on<br>Standardized<br>Items | N of Items |
| Cronbach's Alpha       | .847  | 12         |

**Uji Reliabilitas (Y)**

## Uji Validitas

| Variabel                              | Item  | Corrected Item-<br>Total Correlation | R Tabel | Keterangan |
|---------------------------------------|-------|--------------------------------------|---------|------------|
| PEMANFAATAN<br>TEKNOLOGI<br>INFORMASI | X1.1  | 0.227                                | 0.1638  | Valid      |
|                                       | X1.2  | 0.457                                | 0.1638  | Valid      |
|                                       | X1.3  | 0.582                                | 0.1638  | Valid      |
|                                       | X1.4  | 0.523                                | 0.1638  | Valid      |
|                                       | X1.5  | 0.356                                | 0.1638  | Valid      |
|                                       | X1.6  | 0.375                                | 0.1638  | Valid      |
|                                       | X1.7  | 0.599                                | 0.1638  | Valid      |
|                                       | X1.8  | 0.680                                | 0.1638  | Valid      |
|                                       | X1.9  | 0.692                                | 0.1638  | Valid      |
| SOSIALISASI<br>PERPAJAKAN             | X2.1  | 0.502                                | 0.1638  | Valid      |
|                                       | X2.2  | 0.877                                | 0.1638  | Valid      |
|                                       | X2.3  | 0.548                                | 0.1638  | Valid      |
|                                       | X2.4  | 0.635                                | 0.1638  | Valid      |
|                                       | X2.5  | 0.491                                | 0.1638  | Valid      |
|                                       | X2.6  | 0.703                                | 0.1638  | Valid      |
|                                       | X2.7  | 0.367                                | 0.1638  | Valid      |
|                                       | X2.8  | 0.642                                | 0.1638  | Valid      |
| PENGETAHUAN<br>PERPAJAKAN             | X3.1  | 0.430                                | 0.1638  | Valid      |
|                                       | X3.2  | 0.574                                | 0.1638  | Valid      |
|                                       | X3.3  | 0.814                                | 0.1638  | Valid      |
|                                       | X3.4  | 0.779                                | 0.1638  | Valid      |
|                                       | X3.5  | 0.776                                | 0.1638  | Valid      |
|                                       | X3.6  | 0.482                                | 0.1638  | Valid      |
|                                       | X3.7  | 0.627                                | 0.1638  | Valid      |
|                                       | X3.8  | 0.468                                | 0.1638  | Valid      |
| KEPATUHAN<br>WAJIB PAJAK              | Y1.1  | 0.307                                | 0.1638  | Valid      |
|                                       | Y1.2  | 0.765                                | 0.1638  | Valid      |
|                                       | Y1.3  | 0.681                                | 0.1638  | Valid      |
|                                       | Y1.4  | 0.480                                | 0.1638  | Valid      |
|                                       | Y1.5  | 0.650                                | 0.1638  | Valid      |
|                                       | Y1.6  | 0.700                                | 0.1638  | Valid      |
|                                       | Y1.7  | 0.668                                | 0.1638  | Valid      |
|                                       | Y1.8  | 0.665                                | 0.1638  | Valid      |
|                                       | Y1.9  | 0.663                                | 0.1638  | Valid      |
|                                       | Y1.10 | 0.699                                | 0.1638  | Valid      |
|                                       | Y1.11 | 0.477                                | 0.1638  | Valid      |
|                                       | Y1.12 | 0.550                                | 0.1638  | Valid      |

**LAMPIRAN 6**

**UJI ASUMSI KLASIK**

**UJI LINEARITAS**

| <b>ANOVA Table</b>                                      |                |                          |                |    |             |        |       |
|---|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|-------|
|   |                |                          | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.  |
| Kepatuhan Wajib Pajak * Pemanfaatan Teknologi Informasi | Between Groups | (Combined)               | 1207.944       | 12 | 100.662     | 7.682  | 0.000 |
|   |                | Linearity                | 509.161        | 1  | 509.161     | 38.856 | 0.000 |
|   |                | Deviation from Linearity | 698.783        | 11 | 63.526      | 4.848  | 0.000 |
|   | Within Groups  |                          | 1140.016       | 87 | 13.104      |        |       |
|   | Total          |                          | 2347.960       | 99 |             |        |       |

**Pemanfaatan Teknologi Informasi (X<sub>1</sub>)**

| <b>ANOVA Table</b>                             |                |                          |                |    |             |        |       |
|--|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|-------|
|  |                |                          | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.  |
| Kepatuhan Wajib Pajak * Sosialisasi Perpajakan | Between Groups | (Combined)               | 934.365        | 12 | 77.864      | 4.792  | 0.000 |
|  |                | Linearity                | 661.681        | 1  | 661.681     | 40.723 | 0.000 |
|  |                | Deviation from Linearity | 272.683        | 11 | 24.789      | 1.526  | 0.137 |
|  | Within Groups  |                          | 1413.595       | 87 | 16.248      |        |       |
|  | Total          |                          | 2347.960       | 99 |             |        |       |

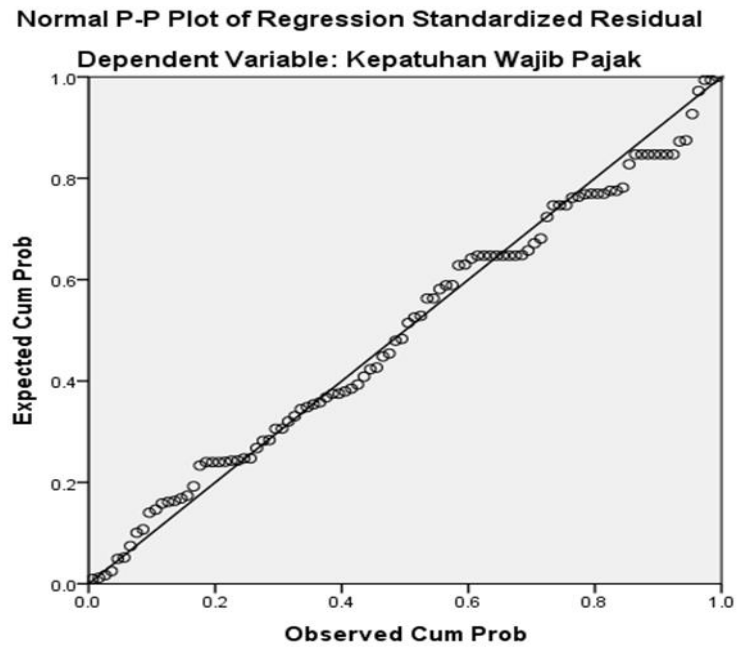
**Sosialisasi Perpajaka (X<sub>2</sub>)**

| <b>ANOVA Table</b>                             |                |                          |                |    |             |        |       |
|--|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|-------|
|  |                |                          | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.  |
| Kepatuhan Wajib Pajak * Pengetahuan Perpajakan | Between Groups | (Combined)               | 1354.462       | 15 | 90.297      | 7.635  | 0.000 |
|  |                | Linearity                | 976.960        | 1  | 976.960     | 82.602 | 0.000 |
|  |                | Deviation from Linearity | 377.501        | 14 | 26.964      | 2.280  | 0.011 |
|  | Within Groups  |                          | 993.498        | 84 | 11.827      |        |       |
|  | Total          |                          | 2347.960       | 99 |             |        |       |

**Pengetahuan Perpajakan (X<sub>3</sub>)**

**LAMPIRAN 7**

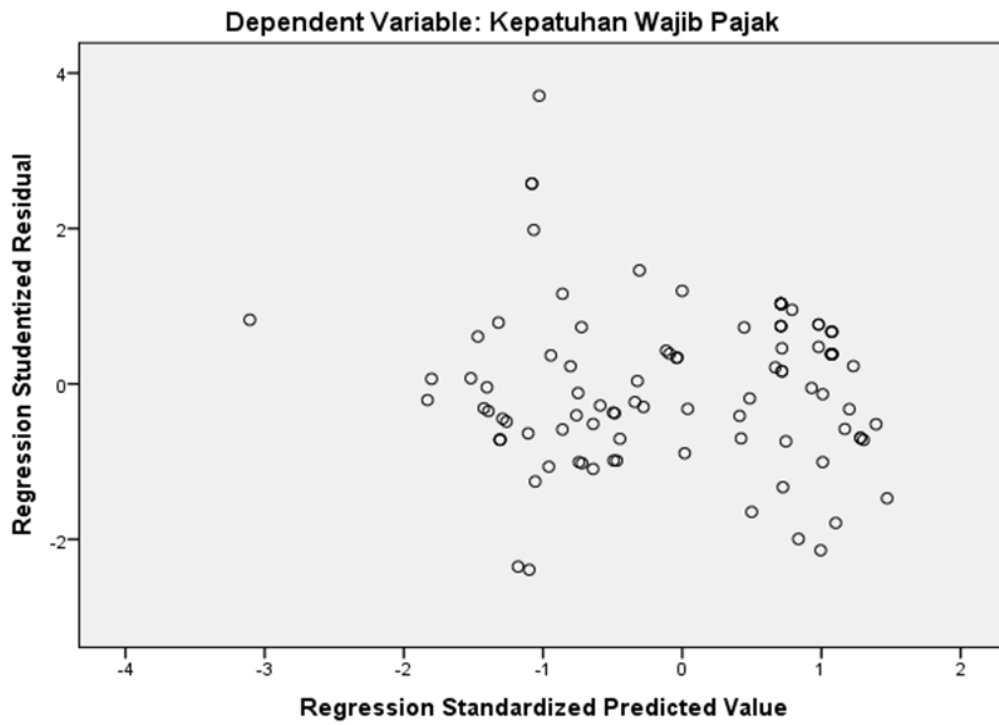
**UJI NORMALITAS**



**LAMPIRAN 8**

**UJI HETEROSKEDASTISITAS**

Scatterplot



## LAMPIRAN 9

### UJI MULTIKOLONIERITAS

| Coefficients <sup>a</sup> |                                 |                             |            |                           |       |       |                         |       |
|---------------------------|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|-------------------------|-------|
| Model                     |                                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig.  | Collinearity Statistics |       |
|                           |                                 | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)                      | 6.708                       | 5.050      |                           | 1.328 | 0.187 |                         |       |
|                           | Pemanfaatan Teknologi Informasi | 0.274                       | 0.160      | 0.162                     | 1.711 | 0.090 | 0.581                   | 1.722 |
|                           | Sosialisasi Perpajakan          | 0.324                       | 0.164      | 0.197                     | 1.971 | 0.052 | 0.523                   | 1.914 |
|                           | Pengetahuan Perpajakan          | 0.660                       | 0.109      | 0.496                     | 6.073 | 0.000 | 0.780                   | 1.282 |

## LAMPIRAN 10

### UJI t (PARSIAL)

| Coefficients <sup>a</sup> |                                 |                             |            |                           |       |       |
|---------------------------|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model                     |                                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|                           |                                 | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1                         | (Constant)                      | 6.708                       | 5.050      |                           | 1.328 | 0.187 |
|                           | Pemanfaatan Teknologi Informasi | 0.274                       | 0.160      | 0.162                     | 1.711 | 0.090 |
|                           | Sosialisasi Perpajakan          | 0.324                       | 0.164      | 0.197                     | 1.971 | 0.052 |
|                           | Pengetahuan Perpajakan          | 0.660                       | 0.109      | 0.496                     | 6.073 | 0.000 |

## LAMPIRAN 11

### UJI F (SIMULTAN)

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 1174.005       | 3  | 391.335     | 32.001 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 1173.955       | 96 | 12.229      |        |                   |
|                    | Total      | 2347.960       | 99 |             |        |                   |

## LAMPIRAN 12

### UJI R<sup>2</sup> (KOEFSIEN DETERMINASI)

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .707 <sup>a</sup> | 0.500    | 0.484             | 3.49696                    |



## DATA YANG DIOLAH PENELITI

| No Respond | Pemanfaatan Teknologi Informasi |      |      |      |      |      |      |      |      | Total X1 |
|------------|---------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|----------|
|            | X1.1                            | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | X1.9 |          |
| 1          | 5                               | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 5    | 2    | 4    | 34       |
| 2          | 4                               | 5    | 4    | 3    | 5    | 4    | 4    | 2    | 4    | 35       |
| 3          | 4                               | 5    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 2    | 4    | 33       |
| 4          | 5                               | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 41       |
| 5          | 3                               | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 43       |
| 6          | 5                               | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 42       |
| 7          | 5                               | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 43       |
| 8          | 5                               | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 42       |
| 9          | 4                               | 4    | 3    | 3    | 5    | 4    | 4    | 2    | 3    | 32       |
| 10         | 4                               | 4    | 3    | 3    | 5    | 4    | 4    | 2    | 4    | 33       |
| 11         | 5                               | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 45       |
| 12         | 5                               | 5    | 3    | 3    | 5    | 4    | 5    | 4    | 3    | 37       |
| 13         | 5                               | 4    | 4    | 5    | 4    | 3    | 4    | 4    | 5    | 38       |
| 14         | 5                               | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 3    | 5    | 42       |
| 15         | 5                               | 5    | 4    | 5    | 5    | 3    | 5    | 2    | 5    | 39       |
| 16         | 4                               | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 5    | 4    | 3    | 34       |
| 17         | 5                               | 5    | 5    | 3    | 3    | 5    | 5    | 5    | 5    | 41       |
| 18         | 5                               | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 40       |
| 19         | 4                               | 5    | 2    | 3    | 4    | 2    | 4    | 4    | 4    | 32       |
| 20         | 5                               | 5    | 4    | 5    | 3    | 3    | 5    | 5    | 3    | 38       |
| 21         | 5                               | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 35       |
| 22         | 5                               | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 36       |
| 23         | 4                               | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 34       |
| 24         | 4                               | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 40       |
| 25         | 5                               | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 40       |
| 26         | 5                               | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 39       |
| 27         | 5                               | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 41       |
| 28         | 4                               | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 36       |
| 29         | 4                               | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 3    | 5    | 40       |
| 30         | 5                               | 5    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 37       |
| 31         | 5                               | 5    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 37       |
| 32         | 5                               | 5    | 4    | 4    | 4    | 2    | 4    | 4    | 4    | 36       |
| 33         | 5                               | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 38       |
| 34         | 5                               | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 38       |
| 35         | 4                               | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 40       |
| 36         | 4                               | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 40       |
| 37         | 4                               | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 40       |
| 38         | 5                               | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 33       |
| 39         | 5                               | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 33       |
| 40         | 5                               | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 35       |
| 41         | 5                               | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 35       |
| 42         | 5                               | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 35       |
| 43         | 5                               | 5    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 2    | 4    | 35       |
| 44         | 5                               | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 42       |
| 45         | 5                               | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 39       |
| 46         | 5                               | 5    | 4    | 5    | 5    | 3    | 4    | 5    | 4    | 40       |
| 47         | 4                               | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 32       |
| 48         | 5                               | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 40       |
| 49         | 4                               | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 36       |
| 50         | 5                               | 5    | 5    | 5    | 5    | 3    | 4    | 4    | 4    | 40       |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 51  | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 52  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 42 |
| 53  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 42 |
| 54  | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 40 |
| 55  | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 39 |
| 56  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 34 |
| 57  | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 37 |
| 58  | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 41 |
| 59  | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 37 |
| 60  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 61  | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 39 |
| 62  | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 35 |
| 63  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 36 |
| 64  | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 65  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 35 |
| 66  | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 67  | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 41 |
| 68  | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 41 |
| 69  | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 41 |
| 70  | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 41 |
| 71  | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 72  | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 41 |
| 73  | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 74  | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 41 |
| 75  | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 76  | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 41 |
| 77  | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 78  | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 41 |
| 79  | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 80  | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 41 |
| 81  | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 82  | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 41 |
| 83  | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 84  | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 41 |
| 85  | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 86  | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 41 |
| 87  | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 88  | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 41 |
| 89  | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 90  | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 41 |
| 91  | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 39 |
| 92  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 38 |
| 93  | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 94  | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 40 |
| 95  | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 41 |
| 96  | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 40 |
| 97  | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 39 |
| 98  | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 39 |
| 99  | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 40 |
| 100 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 39 |

| No<br>Respond | Sosialisasi Perpajakan |      |      |      |      |      |      |      | Total X2 |
|---------------|------------------------|------|------|------|------|------|------|------|----------|
|               | X2.1                   | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 |          |
| 1             | 4                      | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 30       |
| 2             | 4                      | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 3    | 4    | 32       |
| 3             | 4                      | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 31       |
| 4             | 4                      | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 38       |
| 5             | 5                      | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 39       |
| 6             | 4                      | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 3    | 34       |
| 7             | 4                      | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 37       |
| 8             | 4                      | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 3    | 35       |
| 9             | 4                      | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 3    | 34       |
| 10            | 4                      | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 3    | 34       |
| 11            | 4                      | 4    | 5    | 3    | 5    | 5    | 5    | 5    | 36       |
| 12            | 5                      | 3    | 5    | 3    | 3    | 4    | 5    | 4    | 32       |
| 13            | 4                      | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 33       |
| 14            | 5                      | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 39       |
| 15            | 3                      | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 29       |
| 16            | 4                      | 2    | 2    | 3    | 2    | 5    | 5    | 4    | 27       |
| 17            | 4                      | 4    | 5    | 2    | 4    | 5    | 5    | 4    | 33       |
| 18            | 4                      | 3    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 33       |
| 19            | 4                      | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 30       |
| 20            | 4                      | 4    | 4    | 5    | 5    | 3    | 4    | 5    | 34       |
| 21            | 4                      | 4    | 4    | 3    | 2    | 4    | 5    | 4    | 30       |
| 22            | 3                      | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 29       |
| 23            | 3                      | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 30       |
| 24            | 3                      | 3    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 33       |
| 25            | 4                      | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 35       |
| 26            | 4                      | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 35       |
| 27            | 4                      | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32       |
| 28            | 4                      | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 35       |
| 29            | 4                      | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 35       |
| 30            | 3                      | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 30       |
| 31            | 3                      | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 30       |
| 32            | 3                      | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 30       |
| 33            | 3                      | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 31       |
| 34            | 3                      | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 30       |
| 35            | 3                      | 3    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 32       |
| 36            | 3                      | 3    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 32       |
| 37            | 3                      | 3    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 32       |
| 38            | 4                      | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 29       |
| 39            | 4                      | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 29       |
| 40            | 4                      | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 31       |
| 41            | 4                      | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 31       |
| 42            | 4                      | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 31       |
| 43            | 4                      | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 32       |
| 44            | 5                      | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 40       |
| 45            | 4                      | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32       |
| 46            | 4                      | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 5    | 32       |
| 47            | 4                      | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32       |
| 48            | 3                      | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 30       |
| 49            | 4                      | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32       |
| 50            | 5                      | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 37       |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 51  | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 37 |
| 52  | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 53  | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 54  | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 55  | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 56  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 57  | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 58  | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 59  | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 60  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 61  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 62  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 37 |
| 63  | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 64  | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 36 |
| 65  | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 35 |
| 66  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 67  | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 68  | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 69  | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 70  | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 71  | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 72  | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 73  | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 74  | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 75  | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 76  | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 77  | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 78  | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 79  | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 80  | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 81  | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 82  | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 83  | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 84  | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 85  | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 86  | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 87  | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 88  | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 89  | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 90  | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 91  | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 35 |
| 92  | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 38 |
| 93  | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 38 |
| 94  | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 38 |
| 95  | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 38 |
| 96  | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 38 |
| 97  | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 38 |
| 98  | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 38 |
| 99  | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 38 |
| 100 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 38 |

| No Respond | Pengetahuan Perpajakan |      |      |      |      |      |      |      | Total X3 | No Respond |
|------------|------------------------|------|------|------|------|------|------|------|----------|------------|
|            | X3.1                   | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3.6 | X3.7 | X3.8 |          |            |
| 1          | 5                      | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 31       | 1          |
| 2          | 5                      | 3    | 3    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 32       | 2          |
| 3          | 4                      | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 29       | 3          |
| 4          | 4                      | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 30       | 4          |
| 5          | 4                      | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 3    | 35       | 5          |
| 6          | 4                      | 4    | 3    | 2    | 3    | 4    | 5    | 4    | 29       | 6          |
| 7          | 3                      | 3    | 3    | 2    | 3    | 4    | 5    | 4    | 27       | 7          |
| 8          | 3                      | 3    | 3    | 2    | 3    | 4    | 5    | 4    | 27       | 8          |
| 9          | 4                      | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 35       | 9          |
| 10         | 4                      | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 35       | 10         |
| 11         | 2                      | 4    | 5    | 5    | 5    | 2    | 5    | 5    | 33       | 11         |
| 12         | 4                      | 4    | 3    | 3    | 5    | 4    | 3    | 3    | 29       | 12         |
| 13         | 5                      | 2    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 32       | 13         |
| 14         | 5                      | 5    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 29       | 14         |
| 15         | 2                      | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 29       | 15         |
| 16         | 4                      | 2    | 1    | 3    | 1    | 4    | 4    | 3    | 22       | 16         |
| 17         | 2                      | 2    | 2    | 3    | 4    | 4    | 5    | 5    | 27       | 17         |
| 18         | 4                      | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 31       | 18         |
| 19         | 3                      | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 32       | 19         |
| 20         | 4                      | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 37       | 20         |
| 21         | 5                      | 4    | 2    | 2    | 4    | 4    | 4    | 4    | 29       | 21         |
| 22         | 3                      | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 27       | 22         |
| 23         | 4                      | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 30       | 23         |
| 24         | 4                      | 3    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 27       | 24         |
| 25         | 4                      | 4    | 3    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 32       | 25         |
| 26         | 4                      | 5    | 3    | 4    | 4    | 5    | 4    | 3    | 32       | 26         |
| 27         | 4                      | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 35       | 27         |
| 28         | 4                      | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32       | 28         |
| 29         | 5                      | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 34       | 29         |
| 30         | 4                      | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 31       | 30         |
| 31         | 4                      | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 31       | 31         |
| 32         | 4                      | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32       | 32         |
| 33         | 4                      | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32       | 33         |
| 34         | 4                      | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32       | 34         |
| 35         | 4                      | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 37       | 35         |
| 36         | 4                      | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 37       | 36         |
| 37         | 4                      | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 37       | 37         |
| 38         | 4                      | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32       | 38         |
| 39         | 4                      | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32       | 39         |
| 40         | 4                      | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 29       | 40         |
| 41         | 4                      | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 29       | 41         |
| 42         | 4                      | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 29       | 42         |
| 43         | 4                      | 4    | 4    | 5    | 3    | 4    | 4    | 4    | 32       | 43         |
| 44         | 4                      | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32       | 44         |
| 45         | 4                      | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 36       | 45         |
| 46         | 3                      | 2    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 26       | 46         |
| 47         | 3                      | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 5    | 30       | 47         |
| 48         | 5                      | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 40       | 48         |
| 49         | 4                      | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 27       | 49         |
| 50         | 5                      | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 36       | 50         |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |     |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-----|
| 51  | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 | 51  |
| 52  | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 33 | 52  |
| 53  | 5 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 30 | 53  |
| 54  | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 29 | 54  |
| 55  | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 29 | 55  |
| 56  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | 56  |
| 57  | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 | 57  |
| 58  | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 | 58  |
| 59  | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 31 | 59  |
| 60  | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 30 | 60  |
| 61  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | 61  |
| 62  | 5 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 26 | 62  |
| 63  | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 27 | 63  |
| 64  | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 23 | 64  |
| 65  | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 | 65  |
| 66  | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 | 66  |
| 67  | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 | 67  |
| 68  | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 | 68  |
| 69  | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 35 | 69  |
| 70  | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 | 70  |
| 71  | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 35 | 71  |
| 72  | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 | 72  |
| 73  | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 35 | 73  |
| 74  | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 | 74  |
| 75  | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 35 | 75  |
| 76  | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 | 76  |
| 77  | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 35 | 77  |
| 78  | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 | 78  |
| 79  | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 35 | 79  |
| 80  | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 | 80  |
| 81  | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 35 | 81  |
| 82  | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 | 82  |
| 83  | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 35 | 83  |
| 84  | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 | 84  |
| 85  | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 35 | 85  |
| 86  | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 | 86  |
| 87  | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 35 | 87  |
| 88  | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 | 88  |
| 89  | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 35 | 89  |
| 90  | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 | 90  |
| 91  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 39 | 91  |
| 92  | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 36 | 92  |
| 93  | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 36 | 93  |
| 94  | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 | 94  |
| 95  | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 | 95  |
| 96  | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 37 | 96  |
| 97  | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 | 97  |
| 98  | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 37 | 98  |
| 99  | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 37 | 99  |
| 100 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 38 | 100 |

| No Respond | Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi |      |      |      |      |      |      |      |      |       |       |       | TotalY1 |
|------------|-------------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|---------|
|            | Y1.1                                | Y1.2 | Y1.3 | Y1.4 | Y1.5 | Y1.6 | Y1.7 | Y1.8 | Y1.9 | Y1.10 | Y1.11 | Y1.12 |         |
| 1          | 3                                   | 4    | 4    | 2    | 4    | 3    | 1    | 5    | 2    | 2     | 4     | 4     | 38      |
| 2          | 4                                   | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3     | 5     | 4     | 44      |
| 3          | 3                                   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     | 47      |
| 4          | 4                                   | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 2    | 4    | 4    | 4     | 5     | 5     | 47      |
| 5          | 4                                   | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 5     | 5     | 5     | 55      |
| 6          | 4                                   | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4     | 3     | 4     | 45      |
| 7          | 4                                   | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4     | 3     | 4     | 45      |
| 8          | 5                                   | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4     | 3     | 4     | 46      |
| 9          | 5                                   | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4     | 5     | 4     | 51      |
| 10         | 5                                   | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4     | 5     | 4     | 51      |
| 11         | 4                                   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     | 48      |
| 12         | 4                                   | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 5     | 3     | 3     | 42      |
| 13         | 5                                   | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4     | 4     | 4     | 54      |
| 14         | 5                                   | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 3    | 3    | 3    | 5     | 5     | 5     | 54      |
| 15         | 3                                   | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 3     | 3     | 3     | 38      |
| 16         | 5                                   | 3    | 4    | 3    | 5    | 3    | 3    | 3    | 2    | 4     | 3     | 4     | 42      |
| 17         | 5                                   | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5     | 5     | 5     | 59      |
| 18         | 3                                   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5     | 4     | 4     | 48      |
| 19         | 5                                   | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 3    | 5    | 3     | 4     | 5     | 53      |
| 20         | 3                                   | 5    | 5    | 4    | 4    | 3    | 3    | 5    | 4    | 5     | 5     | 4     | 50      |
| 21         | 4                                   | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4     | 4     | 4     | 45      |
| 22         | 4                                   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3     | 4     | 3     | 44      |
| 23         | 4                                   | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3     | 3     | 3     | 44      |
| 24         | 4                                   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 3    | 3    | 3     | 3     | 3     | 44      |
| 25         | 4                                   | 4    | 3    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4     | 4     | 4     | 49      |
| 26         | 4                                   | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 3    | 4     | 4     | 5     | 51      |
| 27         | 4                                   | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     | 50      |
| 28         | 4                                   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     | 48      |
| 29         | 5                                   | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 3    | 4     | 4     | 3     | 49      |
| 30         | 4                                   | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4     | 4     | 4     | 45      |
| 31         | 4                                   | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4     | 4     | 4     | 51      |
| 32         | 4                                   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4     | 4     | 4     | 47      |
| 33         | 4                                   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4     | 4     | 4     | 47      |
| 34         | 4                                   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4     | 4     | 4     | 47      |
| 35         | 5                                   | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4     | 3     | 4     | 53      |
| 36         | 5                                   | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4     | 3     | 4     | 53      |
| 37         | 5                                   | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5     | 4     | 4     | 54      |
| 38         | 4                                   | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4     | 5     | 5     | 55      |
| 39         | 4                                   | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4     | 5     | 5     | 55      |
| 40         | 4                                   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3     | 3     | 3     | 43      |
| 41         | 4                                   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3     | 3     | 3     | 43      |
| 42         | 4                                   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3     | 3     | 3     | 43      |
| 43         | 4                                   | 4    | 4    | 2    | 5    | 5    | 4    | 3    | 3    | 4     | 4     | 4     | 46      |
| 44         | 4                                   | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5     | 4     | 4     | 53      |
| 45         | 5                                   | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 4    | 5     | 4     | 5     | 54      |
| 46         | 4                                   | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4     | 4     | 3     | 44      |
| 47         | 4                                   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3     | 3     | 4     | 44      |
| 48         | 4                                   | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     | 48      |
| 49         | 4                                   | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4     | 4     | 4     | 45      |
| 50         | 4                                   | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 5    | 5     | 4     | 3     | 46      |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 51  | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 46 |
| 52  | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 51 |
| 53  | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 51 |
| 54  | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 50 |
| 55  | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 48 |
| 56  | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 44 |
| 57  | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 43 |
| 58  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 46 |
| 59  | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 47 |
| 60  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 61  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 49 |
| 62  | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 48 |
| 63  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 44 |
| 64  | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 1 | 43 |
| 65  | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 66  | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 46 |
| 67  | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 56 |
| 68  | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 55 |
| 69  | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 56 |
| 70  | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 55 |
| 71  | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 56 |
| 72  | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 55 |
| 73  | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 56 |
| 74  | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 55 |
| 75  | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 56 |
| 76  | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 55 |
| 77  | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 56 |
| 78  | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 55 |
| 79  | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 56 |
| 80  | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 55 |
| 81  | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 56 |
| 82  | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 55 |
| 83  | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 56 |
| 84  | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 56 |
| 85  | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 55 |
| 86  | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 56 |
| 87  | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 55 |
| 88  | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 56 |
| 89  | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 55 |
| 90  | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 56 |
| 91  | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 92  | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 93  | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 94  | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 50 |
| 95  | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 96  | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 97  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 50 |
| 98  | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 99  | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 100 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 |